# PENGARUH FAKTOR SOSIAL, EKONOMI DAN KEMUDAHAN AKSES TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN MIKRO DI PT. BPRS SUNGAI PUA SYARIAH

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata (S1)*
*Pada Program Perbankan Syriah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*


Disusun Oleh:

**Afdillah Novera**

**3322034**


**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEHERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK**

**BUKITTINGGI**

**TAHUN 2025/2026**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Afdillah Novera

NIM : 3322034

Tempat/ Tanggal Lahir : Pasir Panjang, 22 November 2003

Jurusan/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Factor Sosial, Ekonomi Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah

Mengatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya ilmiah penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukuman yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, Januari 2026

**Afdillah Novera**

3322034

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Factor Sosial, Ekonomi Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah", yang disusun oleh Afdillah Novera dengan NIM 3322034 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke Sidang Munaqasah pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukitinggi.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bukittinggi, Januari 2026

Pembimbing

**Yenti Astarie Dewi, SE.MM**

NIP. 2007037602

# ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, dan Kemudahan Akses terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Pembiayaan Mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah" di latar belakangi oleh fluktuasi jumlah nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah serta adanya perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan kemudahan akses yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor sosial, faktor ekonomi, dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 77 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh melalui observasi, studi kepustakaan, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrument, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,150 dan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05, faktor ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar –0,314 dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, serta kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,260 dan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Secara simultan, ketiga faktor berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro dengan nilai R Square sebesar 0,304 atau 30,4% yang menunjukkan bahwa pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan pembiayaan belum sepenuhnya optimal, sehingga kemungkinan masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keputusan masyarakat.



***Kata Kunci: Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, Kemudahan Akses, Keputusan Pembiayaan Mikro, BPRS Sungai Pua Syariah***

## KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiyaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah**.". Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Dalam Program Studi Perbankan Syariah.

Dengan segala keridaan-Mu ya Allah, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada cinta pertama dan panutan hidup penulis, **Ayahanda Suratmen** dan **Ibunda tercinta Yusmiarni**. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan atas setiap doa yang tak pernah putus dipanjatkan, atas setiap pengorbanan, usaha, dan dukungan yang selalu mengiringi langkah penulis hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus tanpa batas, atas kesabaran yang luas, serta atas didikan, nasihat, dan motivasi yang senantiasa menguatkan penulis, meskipun tidak jarang perbedaan pandangan hadir di antara kita. Terima kasih telah menerima penulis apa adanya, bahkan di saat penulis bersikap keras kepala dan penuh kekurangan. Bapak dan umak adalah penguat dalam setiap lelah, pengingat dalam setiap langkah, serta tempat paling nyaman untuk pulang. Semoga setiap kebaikan dan pengorbanan bapak dan umak dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan yang berlipat. I love you more.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada **adik-adik tercinta, Faza Imamah, Meisa Andini dan Raisa Amara** yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus kuat dan berjuang. Terima kasih atas doa, dukungan, dan pengertian yang kalian berikan, baik secara langsung maupun dalam diam. Kalian adalah penyemangat di setiap lelah, penghibur di setiap penat, serta pengingat bagi penulis untuk selalu menjadi contoh yang baik sebagai anak pertama. Semoga apa yang penulis capai hari ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk terus bermimpi, belajar, dan berusaha meraih masa depan yang lebih baik. Tetaplah menjadi pribadi

yang rendah hati, saling menjaga, dan selalu mengandalkan Allah SWT dalam setiap langkah. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat. Adik-adikku.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Prof. Silfia Hanani, S.Ag M. Si** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA** selaku Wakil Rektor I, bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Wakil Rektor II dan Bapak **Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum** selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. **Bapak Dr. Aidil Alfin, M. Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. **Ibu Habibatur Ridha, B.Sc, MM,** selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. **Ibu Dr. Sandra DEwi, SE., MM** sebagai dosen penasehat akademik (PA) yang sudah membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.
5. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ibu Yenti Astarie Dewi, S.E., M.M.** selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, nasihat, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan dapat penulis amalkan dengan sebaik-baiknya. Penulis mendoakan semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.
6. Seluruh **Bapak dan Ibu dosen** UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi terkhusus dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada **Ibu dan Bapak Akama** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam segala urusan administrasi penulis.
8. Terima kasih kepada **Bapak Rio Hendriadi** selaku **Direktur PT. BPRS Sungai Pua Syariah** beserta seluruh jajaran atas izin, bantuan, dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

9. Terima kasih penulis sampaikan kepada **nenek tercinta Rosinah, Ongku Rakuni, ibu Emi Yusrita, Tuo Erman** serta seluruh **keluarga besar** yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta bantuan baik secara moril maupun material kepada penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan.
10. Teruntuk **Sahabat-sahabat tercinta** yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Kehadiran dan support kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Dan terakhir terima kasih yang paling dalam penulis sampaikan kepada diri sendiri, **Afdillah Novera**, yang telah bertahan di tengah lelah, tetap melangkah saat ingin menyerah, dan memilih untuk kuat meskipun proses ini sering kali terasa berat. Skripsi ini bukan hanya tentang penyelesaian studi, tetapi juga tentang pembuktian kepada diri sendiri bahwa segala usaha, doa, dan air mata yang pernah jatuh tidak pernah sia-sia.

Semoga seluruh kerja sama dan kebaikan yang sudah diberikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari dan Rekan lainnya mendapatkan balasan dari allah Subhanahu Wa ta`ala. Demikian skripsi ini telah diselesaikan dengan sebaik mungkin oleh penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bukittinggi,….2026

Penulis

**Afdillah Novera**

**NIM. 3322034**

## MOTTO HIDUP

“sesungguhnya bersma kesulitan ada kemudahan”

**(Qs. Al-Insyirah :5)**

**“**janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada Langkah yang kedua”

**-Buya Hamka-**

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**
**KATA PENGANTAR** ..... **ii**
**MOTTO HIDUP** ..... **v**
**DAFTAR ISI** ..... **vi**
**DAFTAR TABEL** ..... **ix**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **X**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
**A. Latar belakang** ..... **1**
**B. Identifikasi masalah** ..... **8**
**C. Batasan masalah** ..... **9**
**D. Rumusan masalah** ..... **9**
**E. Tujuan dan manfaat penelitian** ..... **9**
**F. Penjelasan judul** ..... **11**
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **13**
**A. Landasa teori** ..... **13**
**1. Keputusan konsumen** ..... **13**
**a. Definisi keputusan konsumen** ..... **13**
**b. Tahap-tahap pengambilan keputusan** ..... **13**
**c. Faktor-faktor pengambilan keputusan** ..... **16**
**d. Indikator pengambilan keputusan pembiyaan mikro** ..... **17**
**1. Faktor sosial** ..... **19**
**2. Faktor ekonomi** ..... **20**
**3. Kemudahan akses** ..... **22**
**4. Pembiayaan mikro** ..... **23**
**a. Pengertian pembiayan mikro** ..... **23**
**b. Jenis-jenis akad pada pembiayaan mikro** ..... **25**
**c. Unsur-unsur pembiayaan mikro** ..... **27**
**5. BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)** ..... **28**
**a. Sejarah BPRS** ..... **28**
**b. Pengertian BPRS** ..... **31**
**c. Tujuan dan fusngsi BPRS** ..... **32**

**d. Produk BPRS ..... 33**
**B. Kajian Terdahulu ..... 35**
**C. Kerangka Berfikir ..... 39**
**D. Hipotesis ..... 40**
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 43**
**A. Jenis penelitian ..... 43**
**B. Waktu dan lokasi penelitian ..... 43**
**C. Jenis dan sumber data ..... 44**
**D. Populasi dan sampel ..... 45**
**E. Defenisi operasional variable ..... 46**
**F. Instrument penelitian ..... 50**
**G. Teknik pengumpulan data ..... 53**
**H. Teknik analisis data ..... 54**
**1. Uji Instrumen ..... 54**
**a. Uji validitas ..... 54**
**b. Uji reabilitas ..... 55**
**2. Uji asumsi klasik ..... 57**
**a. Uji normalitas ..... 57**
**b. Uji multikolelinearitas ..... 57**
**c. Uji heterokedastisitas ..... 58**
**3. Uji regresi linear berganda ..... 58**
**4. Uji hipotesis ..... 59**
**a. Uji T (persial) ..... 59**
**b. Uji F (Simultan) ..... 60**
**c. Uji KOefisien Determinan ..... 61**
**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 62**
**A. Gambaran umum objek penelitian ..... 62**
**B. Karakteristik responden ..... 71**
**C. Hasil penelitian ..... 73**
**D. Pembahasan ..... 85**
**BAB V PENUTUP ..... 93**
**A. Kesimpulan ..... 93**
**B. Saran ..... 94**
**DAFTAR PUTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1 Data Nasabah Pembiayaan Mikro..... 5**

**Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu ..... 35**

**Tabel 3.1 Instrumen Variable..... 52**

**Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Reabilitas . ..... 56**

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 71**

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia ..... 72**

**Tabel 4.3 Responden Berdasrkan Pekerjaan..... 72**

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... 73**

**Tabel 4.5 hasil uji validitas X1..... 74**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X2 ..... 74**

**Tabel 4.7 hasil Uji Validitas X3 ..... 75**

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Y ..... 76**

**Tabel 4.9 Uji Reliabilitas ..... 77**

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas ..... 78**

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas. ..... 78**

**Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 79**

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda . ..... 80**

**Tabel 4.14 Hasil Uji Persial T... ..... 82**

**Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan F ..... 83**

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determina ..... 84**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1 Model Lima Tahap Proses Membeli..... 14**

**Gambar 2 Kerangka Penelitian Teoritik..... 40**

**Gambar 3 Struktur Organisasi BPRS ..... 66**

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan sistem keuangan dan perbankan mengalami dinamika yang semakin kompleks. Globalisasi tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menuntut adanya sistem keuangan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, perbankan syariah hadir sebagai suatu sistem perbankan yang berlandaskan pada prinsip syariat Islam. Pembentukan sistem ini dilatarbelakangi oleh adanya larangan dalam Islam untuk melakukan praktik pinjaman dengan bunga yang bersifat riba, serta larangan berinvestasi pada usaha-usaha yang diharamkan.[1]

Kehadiran perbankan syariah menjadi solusi alternatif atas praktik perbankan konvensional yang tidak dapat menjamin terhindarnya investasi dari unsur riba maupun kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah lembaga perbankan syariah, peningkatan penghimpunan dana, serta perluasan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Meskipun dalam perjalanannya menghadapi fluktuasi, kinerja perbankan syariah secara umum tetap mencatatkan pertumbuhan positif dan berkontribusi terhadap stabilitas serta perkembangan pangsa pasar perbankan nasional.

Dalam konteks pembangunan ekonomi masyarakat, lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah, memiliki peranan yang sangat penting. Salah satu produk yang berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat adalah pembiayaan mikro. Melalui fasilitas pembiayaan mikro, masyarakat kecil dan menengah memperoleh kemudahan dalam mengakses permodalan usaha dengan prosedur yang

[1] Dewi Oktayani, "Umat Islam Dan Lembaga Keuangan Berbasis Bunga," *Экономика Региона* 19, no. 19 (2009): 19.

lebih sederhana dan terjangkau. Oleh karena itu, pembiayaan mikro menjadi instrumen strategis bagi perbankan syariah dalam mendukung penguatan sektor riil serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat akar rumput.

Pembiayaan mikro telah menjadi solusi strategis dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan membantu kelompok berpenghasilan rendah mencapai keberlanjutan finansial. Menurut laporan World Bank (2023), lebih dari 1,7 miliar orang di dunia masih tidak memiliki akses layanan keuangan formal, terutama di daerah pedesaan dan wilayah terpencil.[2] Dalam konteks Indonesia, lembaga keuangan mikro seperti BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dan lembaga pembiayaan syariah berperan penting dalam menjangkau masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Pembiayaan mikro merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Indonesia, pembiayaan mikro berperan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan modal yang sering dihadapi oleh pelaku usaha kecil. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memanfatkan layanan mikro perbankan syariah. BPRS merupakan suatu lembaga keuangan mikro berlandaskan prinsip syariah yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Operasional usaha BPRS meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi serta menyalurkan pembiayaan bagi nasabah. Untuk membangun tingkat kepercayaan kepada nasabah dalam rangka memberikan keyakinan terhadap produk yang akan ditawarkan kepada calon nasabahnya, maka pihak perbankan berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dengan

[2] Wiwik Putri et al., "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Pada Daerah Terpencil," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2024): 269–75, http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.269-275.

maksud untuk memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada calon nasabah yang sudah ada.[3]

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan bank syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah islam. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang selanjutnya dingkat adalah BPRS adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 mendefenisikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[4]

PT. BPRS Sungai Pua Syariah merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di wilayah Sungai Pua. Sebelumnya, lembaga ini beroperasi sebagai bank konvensional hingga tahun 2020, kemudian bertransformasi menjadi BPRS yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebagai BPRS, PT. BPRS Sungai Pua Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, melainkan fokus pada layanan simpanan seperti deposito berjangka dan tabungan, serta produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu fokus utama layanan pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah adalah pembiayaan mikro, yang ditujukan untuk mendukung usaha kecil dan menengah di wilayah operasionalnya. Pembiayaan mikro ini menjadi instrumen penting dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat local.

Dalam praktiknya, keputusan masyarakat untuk memilih pembiayaan mikro tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, melainkan juga oleh faktor sosial dan kemudahan akses terhadap layanan pembiayaan tersebut. Faktor sosial seperti norma, budaya, dan jaringan sosial dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pembiayaan. Misalnya, dalam komunitas yang memiliki

---

[3] Edi Santoso and Riawan Riawan, "Strategi Pemasaran Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 03 (2017): 157, https://doi.org/10.29040/jiei.v3i03.111.

[4] Dr. Darmawan, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta, 2020).

budaya gotong royong dan saling percaya, masyarakat cenderung lebih mudah menerima produk pembiayaan mikro karena adanya dukungan sosial yang kuat.

Selain itu, kondisi ekonomi individu, seperti pendapatan dan stabilitas keuangan, juga menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Pendapatan yang stabil dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mengakses pembiayaan mikro. Sebaliknya, ketidakpastian pendapatan atau risiko keuangan yang tinggi dapat menimbulkan keraguan dan menghambat keputusan untuk mengambil pembiayaan.[5] Oleh karena itu, lembaga pembiayaan mikro perlu mempertimbangkan profil ekonomi calon nasabah secara menyeluruh agar dapat memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Kemudahan akses terhadap layanan pembiayaan juga menjadi faktor kunci yang menentukan kenyamanan dan kecepatan masyarakat dalam memperoleh pembiayaan. Faktor ini meliputi lokasi kantor yang strategis dan mudah dijangkau, proses administrasi yang sederhana dan transparan, serta pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi mobile dan layanan online yang memudahkan pengajuan dan pencairan dana. Dengan kemudahan akses tersebut, masyarakat dapat menghemat waktu dan biaya, sehingga meningkatkan minat dan kepercayaan mereka terhadap lembaga pembiayaan mikro.

Secara keseluruhan, integrasi antara faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui pembiayaan mikro. Lembaga pembiayaan yang mampu memahami dan mengakomodasi ketiga aspek ini akan lebih efektif dalam

[5] Isna Ardila2) Nabila Afasya1), "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan: Faktor Penentu Dalam Manajemen Keuangan Pribadi," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2025): 186–204.

menjangkau masyarakat yang membutuhkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

**Tabel 1.1** Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro PT. BPRS Sungai PuaSyariah Periode 2021-2024

| No | Tahun | Jumlah Nasabah Pembiayaan | Peningkatan/Penurunan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Σ | % |
| 1 | 2021 | 266 | | |
| 2 | 2022 | 305 | 39 | 14,66% |
| 3 | 2023 | 407 | 102 | 33,44% |
| 4 | 2024 | 337 | -70 | (17,19%) |

***Sumber:*** *PT. BPRS Sungai Pua Syariah*

Data jumlah nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dari tahun 2021 sampai 2023, jumlah nasabah mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu dari 266 nasabah pada tahun 2021 menjadi 407 nasabah pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 337 nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Rio Hendriadi selaku Direktur PT. BPRS Sungai Pua Syariah**,** diketahui bahwa faktor sosial masih menjadi salah satu tantangan utama dalam meningkatkan keputusan masyarakat untuk mengambil pembiayaan mikro syariah**.** Beliau menjelaskan bahwa sebagian masyarakat di wilayah Sungai Pua belum sepenuhnya memahami prinsip pembiayaan berbasis syariah dan masih menganggap bahwa prosedurnya lebih rumit dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan tokoh masyarakat sangat besar dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan produk pembiayaan. Namun, dukungan sosial tersebut belum maksimal, karena kegiatan sosialisasi dan peran tokoh masyarakat dalam memperkenalkan produk pembiayaan mikro syariah belum berjalan

rutin**.** Akibatnya, indikator sosial seperti kelompok referensi, kepercayaan sosial, dan dukungan komunitas belum mampu sepenuhnya membentuk minat masyarakat untuk menjadi nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Selanjutnya, dari sisi faktor ekonomi**,** permasalahan juga tampak jelas setelah terjadinya bencana alam galodo pada tahun 2024 yang melanda wilayah Sungai Pua dan sekitarnya. Berdasarkan keterangan Bapak Rio dan beberapa nasabah, galodo tersebut menyebabkan banyak rumah, lahan pertanian, serta tempat usaha masyarakat rusak berat bahkan hilang tertimbun material lumpur**.** Banyak pelaku usaha mikro yang sebelumnya menjadi nasabah aktif kehilangan modal dan tempat berdagang**,** sehingga pendapatan mereka menurun drastis. Kondisi ini berdampak pada kemampuan masyarakat dalam mengangsur pembiayaan yang sedang berjalan dan membuat sebagian lainnya menunda pengajuan pembiayaan baru karena fokus memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Situasi tersebut sejalan dengan data penurunan jumlah nasabah pembiayaan mikro tahun 2024 yang menurun sebesar 17,19%**,** dari 407 menjadi 337 nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi, khususnya akibat bencana alam, memiliki pengaruh nyata terhadap kemampuan dan keputusan masyarakat dalam mengakses pembiayaan mikro di BPRS.[6]

Dari aspek kemudahan akses, hasil wawancara dengan beberapa nasabah salah satunya Ibu Hasanah**,** nasabah aktif pembiayaan mikro menunjukkan masih adanya kendala terkait jarak, kecepatan pelayanan, dan keterbatasan layanan digital**.** Meskipun prosedur administrasi sudah lebih sederhana dibandingkan bank umum, proses verifikasi dan pencairan dana masih memakan waktu 3–7 hari kerja**,** khususnya bagi nasabah baru. Menurut Ibu Hasanah, pelayanan petugas sudah baik, namun **"**prosesnya kadang lama

[6] Hsil Wawancara Dengan Bapak Rio Hendriadi Selaku Direktur Di PT. BPRS Sungai Pua Syaraiah pada Jum'at 19 September 2025

karena harus bolak-balik melengkapi berkas dan belum bisa semuanya lewat online.” Selain itu, sebagian masyarakat belum terbiasa menggunakan layanan digital, sehingga transaksi masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan persepsi bahwa akses terhadap pembiayaan mikro di BPRS belum sepenuhnya cepat, praktis, dan merata**,** terutama bagi masyarakat di daerah perbukitan atau wilayah dengan keterbatasan jaringan.[7]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses memiliki permasalahan nyata yang saling berhubungan. Minimnya dukungan sosial, dampak ekonomi akibat bencana alam, dan keterbatasan akses pelayanan menjadi penyebab utama menurunnya jumlah nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah pada tahun 2024. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi keputusan masyarakat, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi BPRS dalam meningkatkan pelayanan dan memperluas jangkauan pembiayaan di masa mendatang

Meskipun secara umum pembiayaan mikro mengalami pertumbuhan, adanya dinamika seperti bencana alam ini perlu dianalisis lebih dalam. Penurunan jumlah nasabah pada tahun terakhir ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Diduga, faktor sosial, ekonomi, kemudahan akses, serta kondisi lingkungan seperti bencana alam memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut secara bersamaan terhadap keputusan masyarakat.

[7] Hasil wawancara Dengan Ibu Hasanah Selaku Nasabah Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah Pada Kamis 11 September 2025

Dengan mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut, PT. BPRS Sungai Pua Syariah dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan jumlah nasabah dan memperbaiki layanan pembiayaan mikro agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam menghadapi kondisi yang tidak menentu seperti bencana alam. Dengan mempertimbangkan kompleksitas faktor-faktor tersebut, penelitian yang mendalam dan komprehensif sangat diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh relatif faktor sosial, ekonomi, kemudahan akses, serta kondisi lingkungan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Dari uraian latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian "**Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Kemudahan Akses terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Pembiayaan Mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah."**

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti akan mengidentifikasi beberapa masalah untuk penelitian ini diantaranya adalah:

1. Terjadi fluktuasi jumlah nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, di mana setelah meningkat pada 2021–2023, jumlahnya menurun pada 2024.
2. Dari sisi faktor sosial, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, serta pengaruh tokoh dan lingkungan sosial masih bervariasi, sehingga memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro.
3. Dari sisi faktor ekonomi**,** bencana alam menyebabkan pendapatan masyarakat menurun dan sebagian kehilangan mata pencaharian,

sehingga kemampuan mereka dalam mengakses pembiayaan mikro menjadi terbatas.

4. Kemudahan akses, baik dari segi lokasi, prosedur pengajuan, maupun pelayanan yang diberikan, menjadi alasan masyarakat memilih lembaga keuangan tertentu.

## C. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah yaitu hanya meneliti pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Fokus penelitian hanya pada masyarakat atau nasabah yang menggunakan produk pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh faktor sosial terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah?
3. Seberapa besar pengaruh faktor kemudahan akses terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah?
4. Seberapa besar pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor sosial terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah

b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor ekonomi,terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah
c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor kemudahan akses terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah
d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

**2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan seberapa jauh pengaruh faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses masyarakat memilih pembiayaan mikro di Lembaga keuangan Syariah
b. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut.
c. Bagi Lembaga keuangan Syariah yang ada di Sungai Pua, sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses terhadap minat masyarakat memilih pembiayaan mikro di lembaga keungan syraiah serta bagi Lembaga keuangan syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan strategi pemasaran pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.
d. Bagi pembaca, sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai BPRS.

## F. Penjelasan Judul

**Faktor: S**esuatu yang ikut memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya suatu keadaan atau keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keinginan atau minat cukup banyak. Faktor dapat dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang atau individu, dan faktor yang bersumber dari luar seseorang antara lain keluarga, lingkungan, dan sebuah komunitas.[8]

**Sosial:** Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.[9] Sedangkan menurut Soedjono Soekanto, bahwa yang dimaksud dengan sosial adalah prestise secara umum dari seseorang dalam masyarakat.

**Ekonomi:** sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat,dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang prilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.[10]

**Kemudahan akses:** tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam memperoleh dan menggunakan layanan pembiayaan. Faktor ini berkaitan dengan seberapa cepat, mudah, dan praktis masyarakat bisa mendapatkan layanan yang ditawarkan lembaga keuangan.

**Keputusan:** suatu tindakan atau hasil dari proses berpikir seseorang dalam menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya.

---

[8] Yira Dianti, "Faktor Inernal Dan Faktor Eksternal," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2017, 5–24.

[9] Siti Rohimah, "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Di Smk Pasundan 4 Bandung," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, no. 20 (2018): 8–26, http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37397.

[10] Mitra Wacana Iskandar Putong, Economics Pengantar mikro dan Makro, (Jakarta and 2010) Media, "Pengertian Ekonomi," *UIN University*, 2010, 1–31, https://repository.uin-suska.ac.id/6723/4/BAB III.pdf.

**Pembiayaan Mikro:** suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha kecil yang dikelola oleh pengusaha mikro, yang pelakunya adalah pengusaha kecil menengah kebawah, dengan penghasilan dibawah rata-rata. Dengan adanya pembiayaan mikro Syariah diharapkan lembaga keuangan Syariah khususnya bank dapat menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh pengusaha mikro.[11]

**PT. BPRS Sungai PuaSyariah:** bank yang didirikan dengan tujuan untuk melayani usaha mikro dan kecil yang beroperasi berdasarkan sistem syariah sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 16/17/2004 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan prinsip Syariah.[12]

Jadi maksud dari judul dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah.

[11] Sulastri and Iswandi, "Analisis Risiko Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah," *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 03 (2023): 229–34, https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.31.

[12] Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, "Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia," *Upp Stip Ykpn*, no. 2014 (2023): 204.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Tinjauan Literatur atau Lamdasan Teori

### 1. Keputusan Konsumen

#### a. Definisi Keputusan Konsumen

Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.

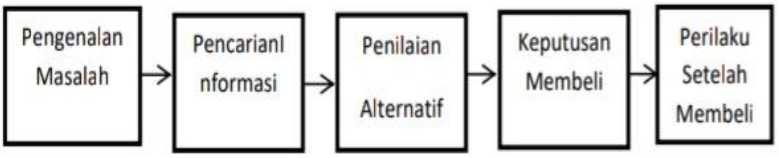
Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan (*decision*) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan (atau perilaku). Dalam pengambilan model keputusan, semua aspek pengaruh dan kognisi dilibatkan dalam pengambilan keputusan konsumen, termasuk pengetahuan, arti, kepercayaan yang diaktifkan dari ingatan serta proses perhatian dan pemahaman yang terlibat dalam penerjemahan informasi baru di lingkungan

#### b. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan

Menurut Philip Kolter sebagaimana dikutip dalam Edwin Zusrony, proses keputusan pembelian dimulai jauh sebelum tindakan pembelian dan berlanjutan lama sesudahnya. Pemasar perlu memuaskan perhatian pada proses pembelian secara keseluruhan bukan hanya pada keputusan membeli. keputusan pembeli terdiri dari lima tahap yang dapayt dilihat di bawah ini:[13]

**Gambar 1**. Model lima Tahap Proses Membeli

[13] Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen Di Era Modern*, *Jakarta: Indeks*, 2020.




**Sumber:** Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen di Era Modern* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 40.

Model tersebut mempunyai implikasi bahwa para konsumen melalui lima tahap dalam membeli sesuatu. Tahap-tahap tersebut tidak harus dilewati secara urut. Dalam pemecahan masalah pembelian yang bersifat ekstensif calon pembeli dapat bertolak dari keputusan mengenai penjual, karena ia ingin mendapat keterangan dari penjual yang dipercaya, mengenai perbedaan dan bentuk produk.

1. Pengenalan Kebutuhan

   Pengenalan kebutuha merupakan tahap pertama proses keputusan pembeli yaitu ketika konsumen mengenali adanya masalah atau kebutuhan. Pada tahap ini pemasar harus meneliti konsumen untuk mengetahui kebutuhan atau masalah apa yang muncul, apa yang menarik mereka, bagaimana hal menarik itu membawa konsumen pada produk tertentu.dengan mengumpulkan informasi, pemasar dapat mengenali faktor-faktor yang paling sering memicu minat akan produk dan dapat mengembangkan program pemasaran yang mencangkup faktor-faktor tersebut.

2. Pencarian Informasi

   Pencarian informasi adalah tahap dari proses keputusan pembeli, yang merangsang konsumen untuk mencari informasi lebih banyak, konsumen mungkin hanya meningkatkan perhatian atau mungkin aktif mencari informasi. Seorang konsumen yang sudah tertarik mungkin akan mencari lebih banyak informasi

tetapi mungkin juga tidak. Pencarian informasi secara aktif yaitu dengan mencari bahan bacaan, menelpon teman, dan mengumpulkan informasi dengan cara yang lain. Konsumen akan memperoleh informasi dari beberapa sumber, sumber ini termasuk :

a. Sumber pribadi, yaitu keluarga, teman, tetangga, kenalan.
b. Sumber komersial, yaitu iklan, wiraniaga, penyalur, website, kemasan, pajangan
c. Sumber publik, yaitu media massa, organisasi penentu peringkat konsumen, pencarian internet.
d. Sumber pengalaman, yaitu penanganan, pengkajian, pemakaian produk.

3. Evaluasi Alternative

Evaluasi alternatif merupakan tahap dari proses keputusan pembelian, yaitu ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam perangkat pilihan. Konsep dasar yang membantu menjelaskan proses evaluasi konsumen. Pertama, kita menganggap bahwa setiap konsumen melihat produk sebagai kumpulan atribut produk. Kedua, konsumen akan memberikan tingkat arti penting berbeda terhadap atribut berbeda menurut kebutuhan dan keinginan unik masing-masing. Ketiga, konsumen mungkin akan mengembangkan satu himpunan keyakinan merek mengenai dimana posisi setiap merek pada setiap atribut himpunan keyakinan mengenai merek tertentu dikenal sebagai “citra merek”.

Berdasarkan pengalamannya dan pengaruh persepsi, distorsi, dan retensi selektif,keyakinan konsumen mungkin berbeda dari atribut sebenarnya.Keempat, harapan kepuasan produk total konsumen akan bervariasi pada tingkat atribut yang beda. Kelima, konsumen sampai pada sikap terhadap merek berbeda lewat beberapa prosedur evaluasi. Ada konsumen yang

mengunakan lebih dari satu prosedur evaluasi, tergantung pada konsumen dan keputusan pembeliannya.

4. Keputusan Pembelian

   Keputusan pembelian merupakan tahap dari proses pengambilan keputusan pembelian yaitu, ketika konsumen benar-benar membeli. Konsumen akan membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor yang muncul yaitu niat untuk membeli dan keputusan untuk membeli

5. Perilaku Paska Pembelian.

   Tingkah laku pasca pembelian merupakan tahap proses keputusan pembelian yaitu ketika konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas. Harapan konsumen dan situasi 44 yang diterima dari produk merupakan hal yang menjadi pusat perhatian para pemasar. Bila produk tidak memenuhi harapan, konsumen merasa tidak puas Bila memenuhi harapan, konsumen merasa puas, dan bila melebihi harapan, konsumen akan merasa amat puas.

**c. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan**

Pada dasarnya, konsumen tidak sembarangan dalam membuat keputusan untuk membeli. Maka, beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan yaitu:

1. faktor kebudayaan, meliputi budaya, subbudaya dan kelas sosial.
2. faktor sosial, meliputi kelompok referensi, keluarga. peranan dan status.
3. faktor pribadi, meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup

Menurut Swasta dan Handoko sebagaimana dikutip dalam Totok Subianto, secara sederhana faktor-faktor perilaku konsumen dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:[14]

1. faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen.
2. Faktor-faktor individu atau internal yang menentukan perilaku.
3. Proses pengambilan keputusan dari konsumen.

Faktor eksternal meliputi kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok social dan refensi, serta juga lingkungan keluarga. Sedangkan faktor internal meliputi motivasi, persepsi, kepribadian dan konsep diri, belajar dan sikap dari individu yang bersangkutan. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi konsumen tersebut kemudian akan menyatu dalam perilaku konsumen, kemudian akan diolah sampai akhirnya konsumen tersebut membuat keputusan pembelian. Hal ini tentu akan menyulitkan perusahaan untuk mengamati konsumen satu per satu, meskipun nantinya akan mendatangkan manfaat besar bagi perusahaan. Sehingga biasanya perusahaan akan mengamatinya secara intensif melalui kelompok dari kelompok, lingkungan dari lingkungan, yang mempengaruhi tingkah laku konsumen.

**d. Indikator Keputusan Pengambilan Pembiyaan Mikro**

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur proses pengambilan keputusan,[15] yaitu:

1. Membuat Tujuan yang Spesifik dan Objektif.

   Agar dapat memperoleh hasil yang efektif dari suatu keputusan yang diambil, setiap individu harus membuat prioritas tujuan

[14] Totok subianto, "Studi Tentang Perilaku Konsuemn Beserta Impilaksinya Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Ekonomi MODERNISASi* 5, no. 3 (2016): 298–312.

[15] Santoso and Riawan, "Strategi Pemasaran Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo."

secara spesifik dan objektif yang berorientasi pada solusi atas masalah yang dihadapi.

2. Menentukan Permasalahan.

   Menentukan permasalahan dalam proses pengambilan keputusan adalah [16]proses menyeleksi masalah-masalah utama yang membutuhkan prioritas untuk diselesaikan

3. Membuat Alternatif Pilihan.

   Membuat alternatif pilihan dalam proses pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi berbagai kemungkinan cara yang secara potensial dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

4. Mengevaluasi Alternatif Pilihan

   Mengevaluasi alternatif pilihan dalam proses pengambilan keputusan adalah menimbang berbagai pilihan terbaik dari berbagai alternatif pilihan yang paling mungkin untuk dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

5. Memilih Alternatif.

   Memilih alternatif dalam proses pengambilan keputusan adalah menentukan pilihan terbaik dari banyaknya alternatif pilihan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan

6. Melaksanakan Keputusan.

   Melaksanakan keputusan berdasarkan pilihan terbaik yang ditentukan dari berbagai alternatif pilihan yang diasumsikan efektif dalam mencapai tujuan

7. Kontrol dan Evaluasi

   Kontrol dan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan adalah mengontrol konsekuensi dari keputusan yang diambil

[16] Muhammad Ichsan, "Pengaruh Sikap Dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Lueng Bata Banda Aceh)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

dan melakukan evaluasi sejauhmana keputusan tersebut efektif dalam mengatasi masalah.

**2. Faktor sosial**

Menurut Kotler dan Amstrong(2012) dalam Meithiana Indrasari(2019) dalam faktor sosial Perilaku konsumen juga akan dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok kecil, keluarga, peran, dan status sosial dari konsumen.[17] Faktor sosial merupakan faktor yang memengaruhi seseorang dengan langsung maupun tidak. Faktor sosial yakni akibat dari individu lainnya ataupun sekawanan individu dimana sama-sama memperhitungkan persamaan dengan dekat di dalam penghargaan ataupun status komunitas dimana secara terus-terusan melangsungkan sosialisasi diantaranya dengan informal ataupun formal. Hal-hal yang dapat menjadi indikator dari faktor sosial menurut Kotler (2005) dalam Daniel Teguh Tri Santoso and Endang Purwanti (2013), yaitu: [18]

1. Kelompok acuan atau referensi

   Perilaku seseorang amat di pengaruhi oleh berbagai kelompok. Sebuah kelompok acuan bagi seseorang ialah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

2. Keluarga

   Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh. Kehidupan pembeli dapat dibedakan menjadi dua keluarga yaitu

---

[17] Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*, *Unitomo Press*, vol. 1, 2019, http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/.

[18] Daniel Teguh Tri Santoso and Endang Purwanti, "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang" 6, no. 12 (2013): 112–29.

kelompok orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang

3. Peran dan status sosial

   Konsumen berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, dan organisasi. Kedudukan konsumen dalam kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh pelanggan. Masing-masing peran mengharapkan status.

Dalam konteks pembiayaan mikro syariah, masyarakat seringkali dipengaruhi oleh rekomendasi atau pengalaman orang terdekat. Teori ini menegaskan bahwa perilaku konsumen tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Penelitian Hidayat & Rahmawati (2021) juga mendukung bahwa faktor sosial berperan penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih lembaga keuangan syariah.[19]

### 3. Faktor Ekonomi

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa yunani yakni “oikos” yang berarti keluarga rumah tangga serta “nomos” yang berarti peratuan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

[19] Hidayat and Rahmawati, “Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 11(2) (2021): 145–46.

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalaham kehidupan manusia lewat penggemblengan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif. Pengertian ekonomi menurut Robbins merupakan sebuah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya supaya mencapai tujuannya.

Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, Setiap manusia yang ada didunia ini pasti akan berusaha supaya kebutuhan ekonominya tercukupi tentunya dengan bekerja. Seperti yang sudah tertulis diatas bahwa ekonomi merupakan peraturan atau manajemen rumah tangga, jadi setiap orang yang sudah berrumah tangga khususnya kepala keluarga haruslah bekerja mencari nafkah supaya mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Faktor ekonomi memang sangat penting agar keberlangsungan hidup sehari-hari, sehingga faktor inilah yang mempengaruhi para perempuan atau ibu-ibu rumah tangga supaya akhirnya ikut bekerja membantu suami mencari nafkah.[20]

Faktor ekonomi mengacu pada kondisi finansial individu yang memengaruhi daya beli, pengeluaran, dan kemampuan dalam mengambil keputusan pembiayaan. Keynes (dalam teori konsumsi modern) menegaskan bahwa perilaku ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatan, tabungan, dan konsumsi. Dalam perspektif pemasaran, Kotler & Keller (2021) menyebut faktor ekonomi sebagai salah satu determinan utama dalam pengambilan keputusan konsumen.[21]

---

[20] Kevin Lano, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens* 20, No. 03 (2017): 43–68, Https://Doi.Org/10.1201/9781315368153-8.

[21] Kotler P., & Keller, K. L, *Marketing Management*, 2021.

**4. Kemudahan Akses**

Pengertian kemudahan penggunaan atau kemudahan akses *(perceived easy of use)* dapat didefinisikan bahwa seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.[22] Kemudahan merupakan kepercayaan seseorang di mana dalam penggunaannya suatu produk dapat digunakan dan dipahami, jika seseorang merasa percaya pada suatu produk maka akan cenderung digunakan. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa suatu sistem yang baru sulit atau tidak mudah untuk digunakan maka akan enggan menggunakan suatu produk tersebut.

Kemudahan akses adalah tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam memperoleh dan menggunakan layanan perbankan atau lembaga keuangan. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor penting dalam keputusan konsumen karena berhubungan langsung dengan kemudahan mendapatkan produk maupun jasa. Dalam konteks perbankan syariah, kemudahan akses dapat dilihat dari:

a. Lokasi

Lupiyoadi (2001) dalam Ritskia Frista and Cindy Moningka (2016) menyatakan lokasi berarti berhubungan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:[23]

1. Konsumen mendatangi pemberi jasa.

   Apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan

[22] Nila Erina, "Pengaruh Kemudahan Akses, Kenyamanan, Dan Keamanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

[23] Ritskia Frista and Cindy Moningka, "Pengaruh Servicescape Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Manado Town Square I," *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016): 778–88.

konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2. Pemberi Jasa Mendatangi Konsumen.
   Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa tetap berkualitas.
3. Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung.
   Penyedia jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer, ataupun surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua belah pihak dapat terlaksana.

b. Prosedur
   kesederhanaan syarat dan tata cara pengajuan pembiayaan.
c. Biaya & waktu
   kecepatan proses pencairan dana serta keterjangkauan biaya administrasi.
d. Teknologi & layanan digital
   ketersediaan mobile banking, internet banking, atau layanan berbasis aplikasi yang mempermudah nasabah.
e. Pelayanan
   Kualitas pelayanan adalah proses atau kegiatan yang memungkinkan seseorang untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah serta mmpertahankan dan memelihara hubungan jangka panjang dengan nasabah, sehingga nasabah akan tetap loyal terhadap bank Syariah.

**5. Pembiayaan Mikro**

**a. Pengertian Pembiayaan Mikro**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah. Pembiayaan adalah penyaluran pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah atau ketentuan hukum

Islam berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Pembiayaan (financing) atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain, Sedangkan dalam pengertian sempit pembiayaan yaitu pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.

Berkaitan dengan usaha dalam skala kecil, maka bank atau lembaga keuangan menyediakan pembiayaan mikro yang ditunjukan untuk wiraswasta berskala kecil sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan baik. Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank ke peminjam dana (debitur) yang bekerja sebagai wiraswasta pemilik usaha atau pengusaha skala kecil yang digunakan untuk modal kerja atau investasi yang terkait dengan usaha. Pembiayaan mikro yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya.[24]

Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Pembiayaan menurut sifat penggunaannya dapat dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

[24] Ichsan, "Pengaruh Sikap Dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Lueng Bata Banda Aceh)."

2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pembiayaan di sini menggunakan pembiayaan yang produktif. Dimana pembiayaannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha dalam memproduksi suatu barang untuk meningkatkan usaha individu maupun kelompok. Pembiayaan modal usaha merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas, pembiayaan piutang, dan pembiayaan persediaan.

**b. Jenis-Jenis Akad Pada Pembiayaan Mikro**

Adapun jenis-jenis akad pembiayaan mikro pada bank syariah adalah sebagai berikut:

1. *Wadiah*

   Akad penitipan batang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.

2. *Mudharabah*

   Akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

3. *Musyarakah*

Akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing.

4. *Murabahah*

   Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

5. *Salam*

   Akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

6. *Istisna'*

   Akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni') dan penjual atau pembuat (shani').

7. *Ijarah*

   Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikian barang itu sendiri.

8. *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik*

   Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.

9. *Qardh*

   Akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati

**c. Unsur-unsur Pembiyaan Mikro**

Unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan menurut Kasmir (2012) dalam Hermawanto Ratfian Effendhi (2019) yaitu:[25]

1. Bank Syariah, yaitu badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
2. Mitra Usaha (partner), yaitu pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
3. Kepercayaan (trust), dalam hal ini bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.
4. Akad, yaitu suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah atau mitra.
5. Risiko, dalam hal ini setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana, risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat dikembalikan.

[25] Hermawanto Ratfian Effendhi, "DALAM KAITAN PEMBERIAN KREDIT KEPADA CALON NASABAH ( Studi Kasus Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia Cabang Nabire Provinsi Papua )," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 4144–53.

6. Jangka Waktu, yaitu periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah, jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun, jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun, jangka panjang adalah pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.
7. Balas Jasa, dalam hal ini sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

**6. BPRS (Bank Pembiayaan rakyat Syariah)**

**a. Sejarah BPRS**

Istilah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dikenalkan pertama kali oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada akhir tahun 1977, ketika BRI mulai menjalankan tugasnya sebagai Bank pembina lumbung desa, bank pasar, bank desa, bank pegawai dan bank-bank sejenis lainnya. Pada masa pembinaan yang dilakukan oleh BRI, seluruh bank tersebut diberi nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR).[26]

Menurut Keppres No. 38 tahun 1988 yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah jenis bank yang tercantum dalam ayat (1) pasal 4 UU. No. 14 tahun 1967 yang meliputi bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai dan bank lainnya. Status hukum Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pertama kali diakui dalam pakto tanggal 27

[26] ZULKIFLI RUSBY, *Lembaga Keuangan Syariah* (Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2012).

Oktober 1988, sebagai bagian dari Paket Kebijakan Keuangan, Moneter, dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari beberapa lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Desa (BKPD) dan atau lembaga lainnya yang dapat disamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Pokok Perbankan, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut status hukumnya diperjelas melalui ijin dari Menteri Keuangan.

Dalam perkembangan selanjutnya perkembangan BPR yang tumbuh semakin banyak dengan menggunakan prosedur-prosedur Hukum Islam sebagai dasar pelaksanaannya serta diberi nama BPR Syariah. BPR Syariah yang pertama kali berdiri adalah adalah PT. BPR Dana Mardhatillah, kec. Margahayu, Bandung, PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, kec. Padalarang, Bandung dan PT. BPR Amanah Rabbaniyah, kec. Banjaran, Bandung. Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapat ijin prinsip dari Menteri Keuangan RI dan mulai beroperasi pada tanggal 19 Agustus 1991.

Selain itu, latar belakang didirikannya BPR Syariah adalah sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijakan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum. Secara khusus mengisi peluang terhadap kebijakan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (rate of interest) yang selanjutnya secara luas dikenal sebagai sistem perbankan

bagi hasil atau sistem perbankan Islam dalam skala outlet retail banking (rural bank). UU No.10 Tahun 1998 yang merubah UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan nampak lebih jelas dan tegas mengenal status perbankan syariah, sebagaimana disebutkan dalam pasal 13, Usaha Bank Perkreditan Rakyat. Pasal 13 huruf C berbunyi : Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI.

Keberadaan BPRS secara khusus dijabarkan dalam bentuk SK Direksi BI No. 32/34/Kep/Dir, tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dan SK Direksi BI No. 32/36/Kep/Dir, tertanggal 12 Mei 1999 dan Surat Edaran BI No. 32/4/KPPB tanggal 12 Mei 1999 tentang Bamk Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Perkembangan bank syariah dari awal keberadaannya hingga November 2001 terdapat 81 BPRS. BPRS tersebut distribusi jaringan kantor tersebar pada 18 provinsi yang beradadi Indonesia.

Perkembangan ekonomi syariah cukup pesat beberapa tahun belakangan terutamapada sektor perbankan. Gagasan adanya lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkanprinsip syariah Islam berkaitan erat dengan gagasan terbentuknya ekonomi Islam yangbersumber dari AlQur'an dan Al-hadits. Larangan terutama berkaitan dengan kegiatan-kegiatan bank yang dapat diklasifikasikan sebagai riba. Perbedaan utama antara kegiatanbank berdasarkan prinsip syariah dengan bank konvensional pada dasarnya terletak padasistem pemberian imbalan atau jasa dari dana (Sri, 2005).Bank perkreditan Rakyat merupakan salah satu bidang perbankan yang mulaimenerapkan sistem ekonomi syariah. Bank perkreditan rakyat Syariah (BPRS) adalah salahsatu

lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsipprinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPR Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalamrestrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaankeuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluangterhadap kebijaksanaan Bank Konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (rate ofinterest).

Selanjutnya BPR Syariah secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.Oleh karena itu, pemaparan makalah ini dimaksudkan untuk mengenal lebih jauh lagitentang BPR Syariah.

**b. Pengertian BPRS**

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat (9) menjelaskan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[27]

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu jenis bank yang diizinkan beroperasi dengan sistem syariah ataupun muamalah Islam di Indonesia.18 BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (rate of interest), yang selanjutnya BPRS secara

[27] Rosida dwi Ayuningtyas, "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jawa Tengah & Diy Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2016 – 2018," *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2020, 1–13, https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041.

luas dikenal sebagai sistem bagi hasil atau sistem perbankan Islam.

**c. Tujuan dan Fungsi BPRS**

Tujuan didirikannya BPRS adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada didaerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh renternir yang menetapkan bunga berbunga
2. Menambah lapangan kerja, terutama di tingakat kecamatan sehingga dapat mengurangi urus urbanisasi.
3. Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai
4. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

Agar tujuan tersebut tercapai maka BPRS menerapkan rencana strategis yaitu:

1. BPR Syariah bersifat lebih aktif melalui sosialisasi maupun penawaran kepada masyarakat yang mempunyai usaha skala kecil menengah.
2. BPR Syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil;
3. BPR Syariah mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan, dan tingakat kompetitif produk yang akan diberi pembiayaan.

BPRS mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito yang sesuai dengan hukum dan syariat Islam.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk Mobilisasi Dana Masyarakat. Penyaluran Dana bisa dalam bentuk Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Bai BitsamanAjil, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardhul Hasan, Pembayaran Istihna.[28]

**d. Produk di BPRS**

Produk-produk penyaluran dan penghimpunan dana yang pada umumnya berada di BPRS diantaranya ialah:[29]

**1. Penghimpunan Dana**

a. Tabungan *wadiah*

BPRS menerima tabungan (penghimpunan dana), secara pribadi maupun badan usaha dalam bentuk titipan murni. BPRS bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah sebagai penitip dana, yang mana BPRS tidak menjanjikan pemberian imbalan kepada nasabah.

b. Tabungan *Mudharabah*

BPRS menerima tabungan (penghimpunan dana), secara pribadi maupun badan usaha. BPRS menjanjikan pemberian keuntungan kepada nasabah setiap bulannya. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati oleh kedua

[28] Murti Lestari, *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*, *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*, vol. 12, 2020.

[29] OJK, "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/Seojk.03/2015 Tentang Produk Dan Aktivitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," *Otoritas Jasa Keuangan* 01 (2015): 1–16.

belah pihak. Dana dapat diambil oleh nasabah setiap saat.

c. Deposito *Mudharabah*

Deposito merupakan investasi dana berdasarkan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Biasanya di BPRS deposito berjangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan.

**2. Penyaluran Dana**

a. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah pada BPRS merupakan akad kerja sama suatu usaha antara BPRS dengan nasabahnya, dimana BPRS menyediakan modal kerja dan nasabah menjadi pengelola dana yang diberikan oleh BPRS. Karakteristik pembiayaan mudarabah yang berbasis bagi hasil, berpotensi menjadi salah satu opsi untuk memberikan pembiayaan modal kerja di sektor produktif. Dengan demikian, produk pembiayaan mudarabah berpotensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi baik di sektor rill maupun di sektor keuangan.[30]

b. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah pada BPRS merupakan suatu akad kerja sama antara BPRS dan nasabah, dimana kedua belah pihak tersebut sama-sama menyetor modal untuk membiayai suatu usaha tersebut, dan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak

c. Pembiayaan Murabahah

[30] Dian Ediana Rae and Defri Andri, "Pembiayaan Mudarabah," *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 2024.

Pembiayaan murabahah merupakan suatu perjanjian yang disepakati oleh BPRS dengan nasabah, dimana BPRS menyediakan pembelian untuk kepentingan nasabah. BPRS menyebutkan harga beli dan keuntungan yang di dapat kepada nasabah sampai terjadinya proses kesepakatan antara kedua belah pihak.

d. Pembiayaan Hiwalah

beli dan keuntungan yang di dapat kepada nasabah sampai terjadinya proses kesepakatan antara kedua belah pihak.

## B. Kajian Terdahulu

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiyah sebelumnya ada beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini, tetapi ada terdapat perbedaan pada variabel berupa fokus, hasil dan subjek yang dikaji. Agar penelitian ini tidak dianggap mencontoh penelitian sebelumnya, maka peneliti jelaskan mengenai perbedaan, fokus penelitian dan hasilnya. Adapun peneliti terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Tinjauan penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Muhammad Ichsan (2023) | Pengaruh sikap dan kebutuhan modal kerja terhadap keputusan pengambilan pembiayaan mikro pada bank syariah (studi pada pelaku usaha di lueng bata banda aceh) | Penelitian menyimpulkan sikap dan kebutuhan modal kerja bahwa berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam pengambilan pembiayaan mikro. Hasil penelitiannya | a. Tidak terdapat variabel independen Faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses, karena variabel yang digunakan adalah Sikap dan Kebutuhan Modal Kerja.<br>b. Lokasi penelitian berbeda, yaitu dilakukan pada pelaku usaha di Kecamatan Lueng |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 56,80% terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan mikro. | Bata, Banda Aceh, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Sungai Puasyariah, Sumatera Barat |
| 2. | M.Saiful Bahri, Dassucik & Ahmad Hafas Rasyidi (2023) | Pengaruh gaya hidup dan sikap nasabah terhadap pemilihan pembiayaan mikro di bank BPR Syariah cabang Asembagus pada tahun 2023 | Penelitian menyimpulkan bahwa gaya hidup dan sikap nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan pembiayaan mikro di BPR Syariah Cabang Asembagus. Secara simultan kedua variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 45,9%**,** sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. | a. Tidak terdapat variabel independen Sosial, Ekonomi, dan Kemudahan Akses, karena penelitian Saiful Bahri hanya menggunakan Gaya Hidup dan Sikap Nasabah**.**<br>b. Tidak terdapat variabel dependen Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro, melainkan menggunakan variabel Pemilihan Pembiayaan Mikro**.**<br>c. Lokasi penelitian berbeda, yaitu di BPR Syariah Cabang Asembagus, Situbondo (Jawa Timur)**,** sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Sungai Puasyariah, Sumatera Barat**.** |
| 3. | Anggraini Octavia (2020) | Pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap | Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah | a. Variabel independen berbeda, penelitian ini memakai Literasi Keuangan Syariah dan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank wakaf mikro mawaridussalam | dan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah pembiayaan mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam, dengan pengaruh simultan sebesar 55,6%**,** sisanya 44,4% dipengaruhi faktor lain. | Pemasaran, sedangkan penelitian ini menggunakan Sosial, Ekonomi, Kemudahan Akses.<br>b. Variabel dependen berbeda, penelitian ini pada pengambilan keputusan nasabah, sedangkan penelitian ini pada keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro**.**<br>c. Lokasi berbeda, yaitu di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam, sedangkan penelitian ini di PT. BPRS Sungai Puasyariah**.** |
| 4. | Maulfi Fahrul Fanani (2017) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bprs (Studi Padapt. Bprs Formes) | Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelayanan, lokasi, promosi, produk, agama, pendidikan, dan jumlah modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan di PT. BPRS Formes Yogyakarta. | a. Variabel independen berbeda, penelitian ini memakai Pelayanan, Lokasi, Promosi, Produk, Agama, Pendidikan, dan Modal**,** sedangkan penelitian ini menggunakan Sosial, Ekonomi, dan Kemudahan Akses**.**<br>b. Variabel dependen berbeda, penelitian ini pada keputusan nasabah memilih pembiayaan di BPRS Formes, sedangkan penelitian ini pada keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro di BPRS Sungai Puasyariah**.** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | c. Lokasi penelitian berbeda, yaitu di PT. BPRS Formes Yogyakarta**,** sedangkan penelitian ini di PT. BPRS Sungai Puasyariah, Sumatera Barat**.** |
| 5. | Nindia Maulida Rohmah (2023) | Pengaruh faktor kemudahan, faktor sosial dan literasi keuangan terhadap keputusan pembiayaan di rentenir pada umkm desa banjaran, salem, brebes | Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan**,** faktor sosial tidak berpengaruh signifikan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan di kalangan masyarakat. | a. Variabel berbeda, penelitian ini menggunakan Kemudahan, Sosial, Literasi Keuangan, sedangkan penelitian ini memakai Sosial, Ekonomi, Kemudahan Akses.<br>b. Tidak terdapat variabel dependent Minat<br>c. Lokasi penelitian |
| 6. | Dhiyaa Meuthia Faiqah Erba (2024) | Analisis pengaruh bauran promosi dan pengetahuan produk terhadap minat pelaku umkm dalam memilih produk pembiayaan mikro bank syariah | Penelitian ini menyimpulkan bahwa bauran promosi dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam memilih produk pembiayaan | **a.** Tidak terdapat variabel dependent Keputusan**,** karena penelitian ini menggunakan variabel Minat UMKM**.**<br>b. Lokasi penelitian berbeda |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | indonesia di kota banjarmasin | mikro di Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin. | |

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa factor- factor seperti sikap, gaya hidup, literasi keungan, pelayanan, dan promosi terbukti berpengaruh tehadap keputusan maupun minat nasabah dalam memilih pembiayaan mikro. Namun, Sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada variable tertentu saja dan dilakukan pada Lembaga keuangan atau daerah yang berbeda. Hingga saaat ini belum ditemukan penelitian yang secara simultan pengaruh factor sosial, factor ekonomi, dan kemudahan akses terhadap keputrusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Denagn demikian penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut sekaligus memberikan gambaran empiris yang leboh komprehensif sesuai konteks local di Sungai Pua.

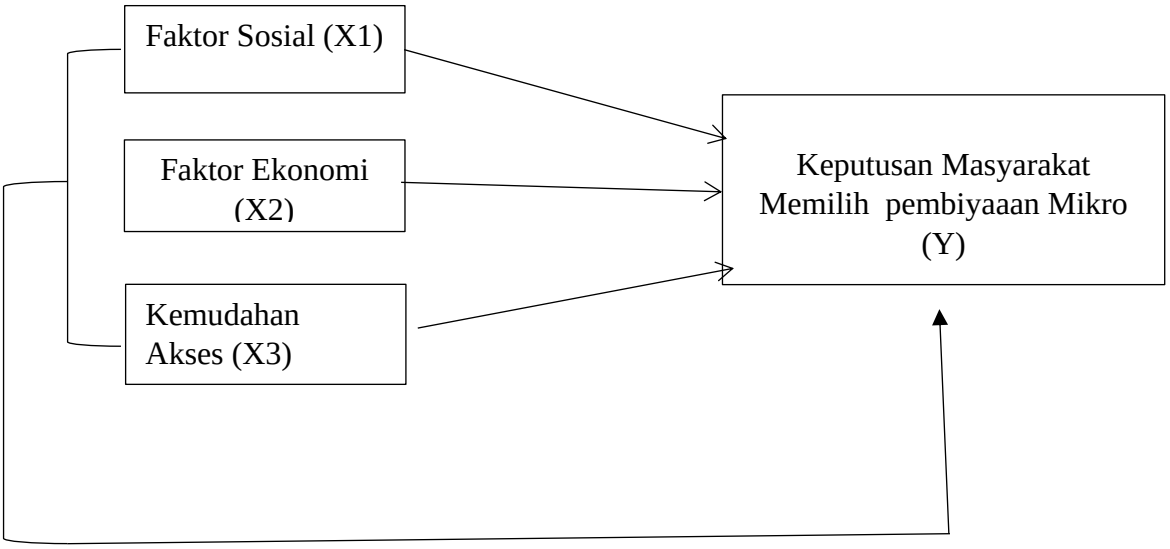
## C. Kerangka Berpikir

Menurut Hari Wijaya dalam Zaenab kerangka pemikiran merupakan pondasi tempat proyek penelitian secara keseluruhan yang didasarkan.Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang minat masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro pada Lembaga Keuangan Syariah.

Faktor-faktor yang dapat diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang dimaksud permasalahan yang berkaitan dengan variabel perilaku masyrakat dalam memilih pembiayaan mikro dengan indicator-indicator yang meliputi:

1. Faktor sosial
2. Faktor ekonomi
3. Faktor kemudahan akses

**Gambar 2**. Kerangka penelitian teoritik dituangkan gambar sebagi berikut




Keterangan : X1 (independent) = faktor sosial
X2 (independent) = faktor Ekonomi
X3 (independent) = Faktor Kemudahan Akses
Y (Dependen) = Keputusan Masyarakat

Kerangka penelitian diatas menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X) yaitu (X1) faktor sosial ,(X2) faktor ekonomi dan (X3) faktor kemudahan akses terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keputusan masyarakat.

## D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang

kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.[31]

Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dugaan terhadap sesuatu adalah benar. Uji hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengambil keputusan dari dua hipotesis yang berlawanan. Dua hipotesis tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga masing-masing hipotesis merupakan negasi dari hipotesis yang lainnya. Dengan kata lain rumusan hipotesis mengakibatkan salah satu akan selalu bernilai benar dan hipotesis lainnya akan selalu bernilai salah.

*Ho1*: diduga tidak adanya pengaruh faktor sosial (X1) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

*Ha1:* diduga adanya pengaruh faktor sosial(X1) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

*Ho2:* diduga tidak adanya pengaruh faktor ekonomi (X2) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

*Ha2:* diduga adanya pengaruh faktor ekonomi (X2) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

[31] Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian, Tahta Media Group,* 2021.

*Ho3:* diduga tidak adanya pengaruh kemudahan akses (X3) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

*Ha3:* diduga adanya pengaruh kemudahan akses (X3) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah

*Ho1,2,3:* diduga tidak adanya pengaruh faktor sosial(X1), ekonomi(X2) dan kemudahan akses(X3) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro atau bank Syariah

*Ha1,2,3:* diduga adanya pengaruh faktor sosial(X1), ekonomi(X2) dan kemudahan akses(X3) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro atau bank Syariah.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai pedoman, prosedur atau teknik dalam perencanaan penelitian yang beguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif.

Metode penelitian kuantitaif asisiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode asosiatif merupaka metoe yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan berpengaruh antara variabel-variabel melakui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan bank umum syariah. Dari hal tersebut maka variabel penelitian meliputi:

a. X1: Faktor Sosial
b. X2: Faktor Ekonomi
c. X3: Kemudahan Akses
d. Y: Keputusan Masyarakat Memilih Pembiyaan Mikro

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Sungai PuaSyariah yang berlokasi di Jalan Raya Sungai Pua Nomor 6 Kampung

Gobah, Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam Sumatra Barat.

Lokasi ini dipilih karena PT. BPRS Sungai PuaSyariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan pembiayaan mikro bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai PuaSyariah. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 s/d selesai.

## C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring.[32]

2. Sumber Data

   Berdasarkan sumbernya, data penelitian tergolong menjadi dua jenis, yaitu:

   a. Data primer

      Menurut Husein Umar 2013 data primer adalah: "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. [33] Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari kuesioner dan wawancara Nasabah PT. BPRS Sungai PuaSyariah.

---

[32] Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022, http://penerbitzaini.com.

[33] Ulfa Yuniati, "Metode Penulisan Laporan KKP," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2021, 2013–15.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder diperoleh melalui observasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.

## D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.[34] Populasi penelitian ini adalah Nasabah Pt. BPRS Sungai Pua Syariah. Jumlah nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah tahun 2024 lebih kurang 337.

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang dimaksudkan untuk mengeneralisasikan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasi penelitian besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.Metode sampel yang digunakan yaitu metode non-probability, dimana tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian dikarenakan sifat populasi yang heterogen.

Pada penelitian ini sampel didapat dari populasi yang ada, tekhnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, yang merupakan suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian). Adapun kriteria pengambilan sampel pada

[34] Sugiono, "Metoe Penelitian," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2017): 28, http://repository.stei.ac.id/4263/4/bab 3.pdf.

penelitian ini yaitu nasabah PT. BPRS Sungai Pua Syariah yang masih aktif dalam pembiayaan mikro. Alasan pemilihan kriteria tersebut agar responden dapat memberikan jawaban yang objektif dan dapat menjawab sesuai dengan pengalamannya dalam menggunakan pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Menurut Arikunto dalam pengambilan sampel penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih.[35]

Untuk menentukan jumlah sampel disini menggunakan rumus slovin

$$\mathbf{n} = \frac{n}{1+n.e^2}$$

$$\mathbf{n} = \frac{n}{1+ n.e^2}$$

$$\mathbf{n} = \frac{337}{1+337.10\%^2}$$

$$\mathbf{n} = \frac{337}{4{,}37}$$

$$\mathbf{n = 77}$$

Jadi total sampling pada penelitian ini adalah sebanyak 77 responden.

## E. Defenisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. Variabel juga berarti pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *dependen* dan *independen.*

[35] Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian*, *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022, https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf.

1. **Variabel Bebas/ Variabel *Independen* (X)**

   a. Faktor social (X1)

      Factor social adalah pengaruh lingkungan sekitar terhadap perilaku dan keputusan seseorang dalam memilih suatu produk atau layanan, termasuk dalam hal ini keputusan masyarakat untuk mengambil pembiayaan mikro di lembaga keuangan syariah. Menurut Kotler (2005) dalam Santoso dan Purwandi (2013), perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status.[36]

      Indicator-indikator faktor sosial

      1) Kelompok Acuan

         Kelompok acuan adalah sekelompok orang atau individu yang dijadikan perbandingan, panutan, atau sumber pengaruh oleh seseorang dalam membentuk sikap, perilaku, maupun keputusan tertentu, termasuk dalam keputusan untuk menggunakan produk atau layanan. Dalam konteks pembiayaan mikro, kelompok acuan dapat berupa keluarga, teman dekat, rekan kerja, atau tokoh masyarakat yang sudah lebih dulu menjadi nasabah di lembaga keuangan.

      2) Keluarga

         Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap sikap dan perilaku seseorang, termasuk dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam konteks pembiayaan mikro, keluarga dapat berperan dalam memberikan saran, dorongan, atau bahkan pertimbangan utama sebelum seseorang memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan. Pandangan

[36] Santoso and Purwanti, "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang."2013.

dan pengalaman anggota keluarga yang sudah lebih dahulu menjadi nasabah dapat memengaruhi tingkat kepercayaan serta keputusan individu untuk memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

3) Peran Dan Status Sosial

Peran dan status sosial adalah posisi seseorang dalam lingkungan masyarakat yang disertai dengan tanggung jawab dan pengaruh tertentu. Dalam konteks pembiayaan mikro, semakin tinggi peran dan status sosial seseorang, maka semakin besar pula pengaruhnya dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan seperti PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

b. Factor Ekonomi (X2)

Faktor ekonomi adalah keadaan yang berkaitan dengan tingkat pendapatan, pekerjaan, dan kemampuan finansial seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks pembiayaan mikro, faktor ekonomi berpengaruh pada kemampuan masyarakat untuk mengajukan dan mengembalikan pembiayaan. Ketika kondisi ekonomi menurun, seperti akibat bencana alam atau penurunan pendapatan, maka minat dan kemampuan masyarakat untuk mengakses pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah juga ikut menurun.

Indikator-indikator factor ekonomi:[37]

1) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima seseorang dari hasil kerja, usaha, atau sumber lainnya dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks pembiayaan mikro, tingkat pendapatan menentukan kemampuan masyarakat untuk membayar angsuran dan memenuhi syarat dalam

[37] Gary Amstrong and Kotler Philip, *Dasar-Dasar Pemasaran*, 2012.

mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula peluang seseorang untuk memperoleh dan mengelola pembiayaan dengan baik.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan seseorang untuk memperoleh penghasilan. Dalam pembiayaan mikro, jenis dan kestabilan pekerjaan memengaruhi kemampuan nasabah dalam mengajukan serta mengembalikan pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

3) Kemampuan membayar angsuran

Kemampuan membayar angsuran adalah kesanggupan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan sesuai waktu yang ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan kestabilan ekonomi nasabah di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

c. Factor Kemudahan Akses (X3)

Kemudahan akses adalah sejauh mana layanan pembiayaan dapat dijangkau dan digunakan oleh masyarakat dengan mudah. Dalam konteks PT. BPRS Sungai Pua Syariah, kemudahan akses meliputi jarak lokasi, kecepatan pelayanan, dan ketersediaan layanan digital bagi nasabah.

Indicator-indokator kemudahan akses

1) Lokasi

Lokasi adalah letak atau jarak antara tempat tinggal nasabah dengan kantor lembaga keuangan yang memengaruhi kemudahan dalam mengakses layanan.

2) Prosedur

Prosedur adalah tahapan atau syarat yang harus dipenuhi nasabah untuk memperoleh pembiayaan.

3) Biaya dan waktu’

Biaya dan waktu berkaitan dengan pengeluaran serta lama proses yang dibutuhkan dalam pengajuan hingga pencairan pembiayaan.

4) Teknologi layanan

Teknologi layanan adalah penggunaan sistem digital seperti aplikasi atau layanan online untuk mempermudah proses pembiayaan.

5) Pelayanan

Pelayanan adalah sikap dan kecepatan petugas dalam memberikan bantuan kepada nasabah selama proses pembiayaan berlangsung.

2. **Variabel Terikat/ Variabel *Dependen* (Y)**

a. Keputrusan Pembiayaan

Keputusan pembiayaan adalah tindakan atau pertimbangan seseorang dalam memilih untuk mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan tertentu. Dalam konteks PT. BPRS Sungai Pua Syariah, keputusan pembiayaan dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses yang dirasakan masyarakat.

1. Menentukan Tujuan
2. Menentukan Permasalahan
3. Membuat Alternative Pilihan

## F. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang

sama Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Penyusunan angket masing-masing variabel dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi berdasarkan indicator variable
b. Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indicator variable
c. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indicator-indikator
d. Ketepatan butir-butir angket dari segi Bahasa fdan aspek yang diukur

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti dalam angket tersebut sudah disediakan alternative jawaban jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia yaitu sebagai berikut:

Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5

Jawaban setuju (S) diberi skor 4

Jawaban Cukup Setuju (CS) diberi skor 3

Jawaban tidak setuju ( TS) diberi skor 2

Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Instrumen penelitian tersebut karena menggunakan skala likert maka dibuat dalam bentuk checklist pada kolom yang tersedia. Sebelum angket dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Adapun kisi-kisi angket instrumentnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1** Instrumen Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor Butiran |
|---|---|---|---|
| Faktor Sosial (X1) | 1. Kelompok acuan | 1. Saya tertarik menggunakan pembiayaan mikro karena rekomendasi dari teman atau tetangga.<br>2. Saya percaya terhadap pendapat orang yang sudah lebih dulu menjadi nasabah BPRS Sungai Pua Syariah. | 1 dan 2 |
| | 2.keluarga | 1. Keluarga saya mendukung untuk menggunakan pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah.<br>2. Keputusan saya untuk mengambil pembiayaan dipengaruhi oleh saran keluarga. | 3 dan 4 |
| | 3. peran dan status sosial | 1. saya mengikuti tokoh masyarakat yang telah lebih dulu menggunakan pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah.<br>2. Pandangan tokoh masyarakat memengaruhi kepercayaan saya terhadap produk pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah. | 5 dan 6 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Faktor Ekonomi (X2) | Pendapatan | 1. Pendapatan saya mencukupi untuk membayar angsuran pembiayaan di BPRS.<br>2. Besarnya pendapatan saya memengaruhi keputusan untuk mengambil pembiayaan di BPRS. | 7 dan 8 |
| | 2.Pekerjaan | 1. Jenis pekerjaan saya mendukung untuk memperoleh pembiayaan di BPRS.<br>2. Pekerjaan saya yang stabil membuat saya lebih yakin mengambil pembiayaan. | 9 dan 10 |
| | 3.kemampuan Membayar Angsuran | 1. Saya mampu membayar angsuran pembiayaan tepat waktu.<br>2. Saya selalu mempertimbangkan kemampuan keuangan sebelum mengambil pembiayaan. | 11 dan 12 |
| Faktor Kemudahan Akses (X3) | 1.lokasi | 1. Lokasi kantor BPRS mudah dijangkau dari tempat tinggal saya.<br>2. Jarak ke kantor BPRS tidak menjadi kendala bagi saya untuk mengakses pembiayaan. | 13 dan 14 |
| | 2.Prosedur | 1. Prosedur pengajuan pembiayaan di BPRS mudah dipahami.<br>2. Persyaratan pembiayaan di BPRS tidak rumit dan mudah dilengkapi. | 15 dan 16 |
| | | | |
| | 4.Pelayanan | 1. Petugas BPRS memberikan pelayanan dengan ramah dan cepat.<br>2. Saya merasa puas dengan pelayanan petugas dalam proses pembiayaan. | 17 dan 18 |
| Keputusan Pembiayaan (Y) | 1. Menentukan Tujuan | 1. Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mengambil pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah.<br>2. Saya memilih pembiayaan di BPRS karena sesuai dengan kebutuhan usaha atau pribadi saya. | 19 dan 20 |
| | 2. Menentukan Masalah | 1. Saya mengambil pembiayaan karena adanya kebutuhan dana yang mendesak.<br>2. Saya memutuskan mengambil pembiayaan untuk mengatasi keterbatasan modal usaha atau kebutuhan rumah tangga. | 21 dan 22 |
| | 3. Membuat Alternatif Pilihan | 1. Sebelum memilih BPRS, saya mempertimbangkan beberapa lembaga keuangan lain.<br>2. Saya membandingkan keunggulan pembiayaan BPRS dengan lembaga keuangan lainnya. | 24 dan 25 |

## G. Teknik Pengumpulan Data.

### 1. Kuesioner (Data primer)

Teknik utama yang digunakan adalah penyebaran kuesioner tertutup kepada nasabah pembiayaan mikro PT. BPRS Sungai Pua Syariah yang menjadi responden atau sampel penelitian**.** Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator dari tiga variabel independen, yaitu faktor sosial**,** faktor ekonomi, dan kemudahan akses, serta variabel dependen yaitu keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

### 2. Wawancara (Data Pendukung)

Selain kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara semi terstruktur dengan pihak manajemen atau pegawai PT. BPRS Sungai Pua Syariah, seperti Bagian Pembiayaan dan Marketing, untuk memperoleh informasi tambahan terkait kebijakan, strategi pemasaran, serta pandangan lembaga terhadap perilaku nasabah dalam memilih pembiayaan mikro. Wawancara ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas temuan dari hasil kuesioner.

### 3. **Dokumentasi (Data Sekunder**)

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa data jumlah nasabah, brosur produk pembiayaan, serta dokumen resmi dari PT. BPRS Sungai Pua Syariah dan lembaga terkait lainnya. Selain itu, studi pustaka dari buku, jurnal, dan literatur ilmiah lainnya juga dilakukan untuk mendukung teori serta hasil analisis data primer.

### 4. Penyebaran Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.[38] Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini diberikan oleh peneliti kepada para nasabah PT. BPRS Sungai Pua Syariah untuk mengetahui pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Kemudahsan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu isntrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian, misalnya pada kuesioner. Suatu instrumen dari kuesioner dikatakan valid bila instrumen terebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan "ketepatan" dengan alat ukur.[39] Dengan istrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Istilah valid sukar untuk dicari penggantinya, sebagian peneliti ada yang menyebutknya dengan "sahih", "tepat", dan juga "cermat".

Maka alat ukur yang valid atau benar maka hasil pengukuranpun pasti akan benar.Dengan Korelasi Person (Bivariate Pearson), atau disebut Product Moment dapat dipergunakan untuk menguji validitas suatu item dalam kuesioner. Persamaannya sudah populer yaitu sebagai berikut:

[38] Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN*, *Penerbit Mitra Wacana Media*, 2022, https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9.

[39] Student Satisfication et al., "Instrumen Penelitian," no. Lampiran 8 (2008): 13–16.

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum_X 2) - \sum_X 2)\ ((\mathrm{N}\sum_Y 2) - \sum_Y 2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = koefisien korelasi anatara variabel X dan Y

$N$ = jumlah responden

$\sum X =$ jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Dengan N adalah jumlah sampel, atau responden yang diberikan kuesioner, X adalah skor jawaban dari responden dan Y adalah jumlah skor total. Skor total adalah jumlah dari jawaban responden dari masing-masing pertanyaan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau $r_{hitung}$ negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali menyatakan

bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk.[40]

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cron bach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\mathrm{K}}{(\mathrm{k}-1)}\left\{1 - \frac{\sum_{ab} 2}{\sigma^{2t}}\right\}:$$

Keterangan:

$r_{11 =}$ Reliabilitas KUesioner

K= Banyaknya Butir Kuesioner

$\sum \sigma b^2 =$ Jumlah Skor Butir Soal

$\sigma^{2t} = Jumlah\ Skor\ Total\ Soal$

**Tabel 3.2** Klasifikasi Indeks Reliabilitas

| **Indeks Reliabilitas** | **Klasifikasi** |
|---|---|
| 0,800 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,800 | Tinggi |
| 0,400 – 0,600 | Cukup |
| 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 0,00 – 0,200 | Sangat Rendah |

[40] Andi Maulana, "Analisis Validtas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2006): 133–39.

Suatu instrument penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable)Apabila nilai Cronbach‟s Alpha > 0,6. Maka dari itu, kriteria pengembalian keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach"s Alpha* > 0,6, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable)
2. Apabila nilai *Cronbach"s Alpha* < 0,6, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (reliable).

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan P-P Plot. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan ketentuan:

1) Jika sig> 0,05 maka data yang diuji berdistribusi normal.
2) Jika sig < 0,05 maka data yang diuji tidak berdistribusi normal. Sehungga jika nilai signifikansi variabel ≥ 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi variabel ≤ 0,05 maka hipotesis ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Factor*) yaitu:

1) Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian.

2) Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Untuk mengetahui adanya kemungkinan untuk tidak terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Namun untuk menjamin keakuratannya diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Dalam penelitian ini digunakan uji glejser. Dalam uji glejser model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikannya > 0,05.

1) Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh salah satu atau lebih variabel terikat. Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode Regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun rumus Regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Diamana:

Y : Keputusan Masyarakat

X1 : Faktor social

X2 : Faktor Ekonomi

X3 : kemudahan Akses

a : Konstanta

b : Koefien Regresi

c : *eror*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lainnya adalah konstan. Untuk menguji ini dapat dilakukan dengan mengunakan rumus sebagai berikut:

Thitung = $\frac{bi}{Sebi}$

Diamana:

B : Koefisien determinasi X1

Sebi : Simpangan Baku Koefisien Regresi X1

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan taraf signifikansi $a$=5% adalah:

1) Jika Sig < *a,* maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Jika sig ≥ *a,* maka Ho diterima dan Ha diterima, ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika thitung ≥ tabel maka H*a* diterima dan Ho ditolak

Jika thitung < tabel maka H*a* ditolak dan H*a* diterima

b. Uji F

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh variabel independen yaitu faktoe sosial, ekonomi dan kemudahan *akses* secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keoutusan masyarakat. Prosedur uji F dihitung ini adalah:

1. Menentukan formula hipotesis

   $H0 = \beta1 = \beta2 = \beta3 = 0$

   Berarti tidak ada pengaruh factor social,ekonomi dan kemudahan akses, terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro atau bank syariah.

   $Ha \neq \beta1 \neq \beta2 \neq \beta3 \neq 0$

   Berarti ada pengaruh factor social,ekonomi dan kemudahan akses, terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro atau bank syariah.

   Membuat keputusan Uji F Hitung

   a) Jika keputusan signifikansi lebih dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima , sebaliknya Ha ditolak.
   b) Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.

c. Koefisien Determinasi (R2)

Pada model Linear Berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ($R^2$). Jika determinasi totalnya yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-

variabel bebas terhadap variabel terikat, yang menggunakan alat uji SPSS. Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{\text{n}(\alpha\sum\text{y}+b_1\sum x_1\text{y}+b_2\sum x_2\,\text{y}+b_3\sum x_3\,\text{y}-(\sum)^2)}{\sum y^2-(\sum\text{y})^2}$$

Diamana:

| | |
|---|---|
| $R^2$ | = Koefisien Determinsi |
| n | = Konstanta |
| a | = Konstanta |
| $b_1b_2b_3$ | = Koefisien regresi |
| $\sum Y$ | = Jumlah Y |
| $\sum Y^2$ | = Jumlah $Y^2$ |
| $\sum X_1Y, \sum X_2Y, \sum X_3Y$ | = Jumlah |

# BAB IV

# PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Sungai Pua Syariah

BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) adalah lembaga keuangan Bank yang dibawahi oleh dewan kebijakan moneter, yang melakukan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, tanpa menghalalkan riba serta suku bunga yang berorientasi pada masyarakat di tingkat desa ataupun kecamatan. BPRS merupakan Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lints pembayaran.[41] Adapun tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diantaranya, sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat pedesaaan.
b. Mengurangi urbanisasi dan masyarakat bisa membuka usaha sendiri serta bisa menciptakan lapangan kerja.
c. Meningkaytkan pendapatan perkapita dan membina semangat ukhuwah Islamiyah sehingga tercipta kualitas hidup yang layak
d. Untuk menggenjot aktifitas perekonomian di sector rill sehingga perekonomian membaik

Ada beberapa hal yang harus dilakukan pengelola BPRS, dalam upaya mencapai tujuan BPRS, diantaranya sebagai berikut:

a. BPRS harus aktif menjemput bola jangan menunggu bola, dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta melakukan kajian dan penelitian terhadap UMKM yang akan menjadi sasaran pemberian modal, sehingga akan berdampak pada kelancaran serta kualitas bisnis.
b. Dikarenakan BPRS memiliki usaha perputaran uang berjangka pendek, maka diprioritaskan pada usaha berskala menengah dan kecil

[41] Imroatus Sholiha, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cv. Media Sains Indonesia, 2023.

c. Pengelola BPRS harus mengkaji beberapa hal sebelum menyalurkan dananya diantaranya kajian tentang tingkat kejenuhan, daya saing serta pangsa pasar produk yang akan dibiayai.

PT. BPRS Sungai Puasyariah merupakan lembaga perbankan yang berawal dari pendirian PT BPR Sungai Puar. Bank ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 8 tanggal 05 Juli 1990, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta Nomor 19 tanggal 09 Agustus 1990. Kedua akta tersebut dibuat oleh dan di hadapan Muchlis Munir, Sarjana Hukum, yang pada saat itu menjabat sebagai Notaris di Bandung. Pendirian PT BPR Sungai Puar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tertanggal 14 Agustus 1990 Nomor C2-4761.HT.01.01.TH.90**.**

Selanjutnya, izin usaha PT BPR Sungai Puar sebagai Bank Perkreditan Rakyat secara resmi dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Kep-521/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990. Dengan diperolehnya izin tersebut, PT BPR Sungai Puar secara sah dapat menjalankan kegiatan usaha perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat itu.

Pada awal berdirinya, PT BPR Sungai Puar berkedudukan di Balai Panjang, Desa Tangah Koto, Kecamatan Banuhampu/Sungai Puar, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat**.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank ini beroperasi secara konvensional**,** dengan fokus utama pada penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada pelaku usaha kecil dan menengah di wilayah sekitarnya. Keberadaan PT BPR Sungai Puar diharapkan dapat menjadi salah satu lembaga keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, khususnya dalam meningkatkan akses permodalan bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan industri perbankan nasional mengalami perubahan yang cukup signifikan, termasuk

meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Hal ini juga didorong oleh mayoritas penduduk di wilayah Sumatera Barat yang beragama Islam serta memiliki kecenderungan untuk menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pendorong bagi PT BPR Sungai Puar untuk melakukan penyesuaian dan transformasi dalam kegiatan usahanya.

Sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan regulasi di sektor perbankan syariah, PT BPR Sungai Puar kemudian mengajukan permohonan perubahan kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Permohonan tersebut memperoleh persetujuan pada tanggal 28 Mei 2021, setelah diterbitkannya izin perubahan kegiatan usaha oleh otoritas terkait dengan Nomor Surat SR-20/PB.101/2021**.** Dengan adanya izin tersebut, PT BPR Sungai Puar secara resmi bertransformasi menjadi PT. BPRS Sungai Pua syariah**.**

Perubahan kegiatan usaha tersebut selanjutnya dituangkan dalam Akta Nomor 217 tanggal 21 Mei 2021**,** yang dibuat oleh dan di hadapan Roni, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, yang pada saat itu menjabat sebagai Notaris di Kabupaten Agam. Akta perubahan ini menjadi dasar hukum bagi perubahan status dan operasional bank dari sistem konvensional ke sistem syariah. Perubahan tersebut juga telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Mei 2021**.**

Setelah resmi beroperasi sebagai bank syariah, PT. BPRS Sungai Puasyariah berkedudukan di Jalan Raya Sungai Pua Nomor 6, Kampuang Gobah, Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat**.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. BPRS Sungai Puasyariah berpedoman pada prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu

prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba, gharar, dan maysir.

Sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, PT. BPRS Sungai Puasyariah memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bank ini menyediakan berbagai produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembiayaan berbasis akad murabahah**,** mudharabah**,** musyaraka**h**, dan akad syariah lainnya. Melalui produk-produk tersebut, PT. BPRS Sungai Puasyariah diharapkan mampu memberikan alternatif pembiayaan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai syariah serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh bank umum.

Transformasi dari bank konvensional menjadi bank syariah menunjukkan komitmen PT. BPRS Sungai Puasyariah dalam mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Dengan mengusung prinsip syariah dalam setiap aktivitas operasionalnya, bank ini diharapkan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Keberadaan PT. BPRS Sungai Puasyariah di Kabupaten Agam diharapkan dapat menjadi salah satu pilar pendukung pembangunan ekonomi daerah yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

**2. Visi dan Misi PT. BPRS Sungai Pua Syariah**

a. Visi

Menjadi bank yang terdepan dan pilihan masyarakat, unggul dalam pelayanan, teknologi, dan didukung oleh sumber daya insani yang berkualitas

b. Misi

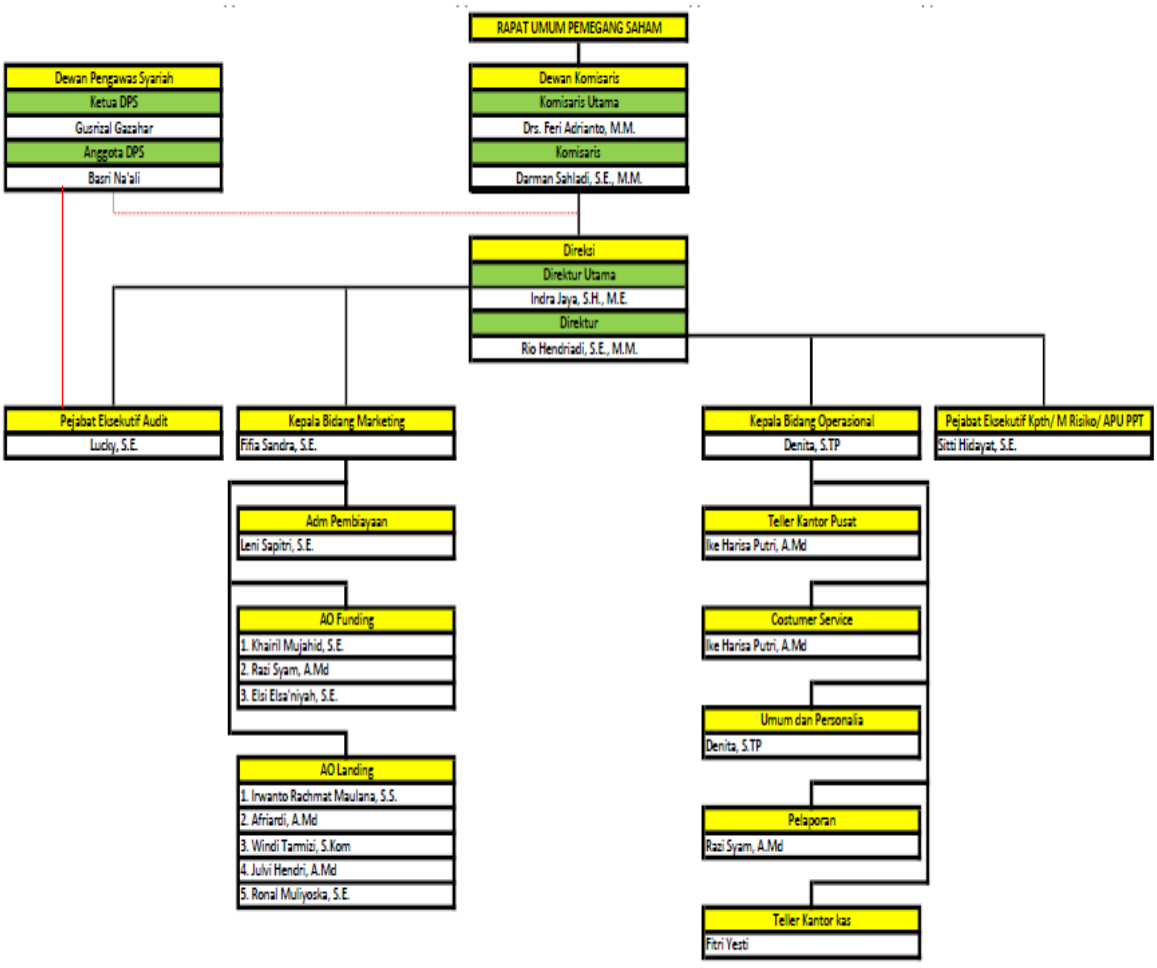
1) Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat, menjembatani dan memberikan solusi untuk peyimpanan dana serta permodalan usaha masyarakat yang tidak tersentuh oleh bank.

2) Menjadi acuan PT. BPRS dalam tata kelola perbankan yang baik dan sesuai ketentuan.

**3) Struktur Organisasi PT. BPRS Sungai Pua Syariah**

Struktur organisasi PT. BPRS Sungai Pua Syariah dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini. Uraian tugas dari wewenang masing-masing jabatan pada struktur organisasi PR. BPRS Sungai Pua Syariah adalah sebagai berikut:

**Gambar 3**. Struktur Organisasi PT. BPRS Sungai Pua Syariah



1. Dewan Komisaris

   Mengawasi proses pelaporan keuangan yang disusun oleh direksi.
2. Direksi

   Menyusun dan mengarahkan pencatatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan aturan internal dan eksternal yang berlaku.
3. Pejabat Eksekutif (Kepala Bidang Operasional)
   a. Menyusun laporan keuangan, melakukan pengendalian internal pelaporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.
   b. Melakukan pencatatan transaksi, rekonsiliasi akun, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.
   c. Menyediakan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk pemrosesan data keuangan. Mereka memastikan sistem berjalan dengan baik, data tersimpan dengan aman, dan informasi dapat diakses secara efisien untuk keperluan pelaporan keuangan. Atau dengan kalimat lain, bertanggung jawab atas sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.

4. Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

   Melakukan review independen dengan mengeluarkan opini kepatuhan terhadap proses transaksi pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah dengan acuan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian, semua aturan internal terkait dengan pembiayaan, POJK dan SEOJK, Undang-Undang, serta Mitigasi risiko dari risiko-risiko yang ada pada masing-masing pembiayaan sebelum pembiayaan diberikan.
5. Pejabat Eksekutif Auditor Internal

   Melakukan pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan internal dan eksternal, integritas data, relevansi pencatatan periode keuangan, verifikasi

kebenaran transaksi, verifikasi nilai transaksi, dan melakukan penjagaan asset.

**4. Produk-Produk PT. BPRS Sungai Pua Syariah**

PT. BPRS Sungai PuaSyariah merupakan salah satu bank perekonomian rakyat yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip bagi hasil pada produk simpanan dan pembiayaan terutama pada pemberian pembiayaan mudharabah. PT. BPRS Sungai PuaSyariah menggunkan kemampuan pelunasan dan pendekatan syariah. Proses kegiatan pembiayaan meliputi pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah, wawancara, survey, kesimpulan dan saran.

1. Penghimpunan Dana (*Funding*)

Dalam upaya memenuhi kemampuan penghimpunan dana sebagai sumber penyediaan pembiayaan yang seimbang dan sehat di PT. BPRS Sungai PuaSyariah diperlukan kebijakan Standar Operasional Penghimpunan dana yang mengacu pada UU Perbankan, Peraturan Bank Indonesia, Fatwa Dewan Syariah Nasional serta tidak bertentangan dengan Syariat Islam. Tujuan dari kegiatan penghimpunan dana adalah untuk memperbesar modal, memperbesar asset dan memperbesar kegiatan pembiayaan sehingga nantinya dapat mendukung fungsi bank sebagai lembaga intermediasi.

a. Tabungan Wadiah

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Produk tabungan yang terdapat pada Tabungan Wadiah yang diselenggarakan oleh PT. BPRS Sungai PuaSyariah adalah sebagai berikut:

a) Tabungan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)

Saldo awal tabungan ini hanya Rp 25.000, selanjutnya jika nasabah ingin menabung setoran berikutnya minimal Rp 10.000,- dan penarikan saldo minimal Rp 25.000,- jika ingin menutup rekening biaya administrasi Rp 5.000,-. Diberkan bonus setiap bulan yang besarnya tidak

diperjanjikan. Tidak ada biaya administrasi untuk tiap bulan hanya saja dibentuk rekening pasif selama 6 bulan (tidak ada transaksi) dikenakan biaya administrasi Rp. 5.000,- per 6 bulan. Menjadi nasabah tabungan ini cukup mudah yaitu dengan memberikan fotokopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebanyak 1 (satu) lembar, data pribadi calon nasabah, kemudian melampirkan photo 1 lembar. Tabungan ini bisa menjadi alternatif bagi para nasabah, sebab saldo awalnya cukup rendah serta tingkat bunganya tinggi. Selain itu proses menabung dan penarikan bebas dilakukan selama jam kerja.

b) Tabungan Anak Nagari (TAN)

Tabungan Anak Nagari diselenggarakan oleh asosiasi BPRS Gebu Minang yang tercatat sebagai BPRS-BPRS penyelenggara. Adapun fasilitas yang diberikan:

1. Penyetoran dan Penarikan
2. Margin Tabungan

c) Tabungan Prestasi (Anak Sekolah)

Setoran awal minimal Rp10.000,- setoran selanjutnya minimal Rp5.000,-.

b. Deposito Mudharabah/Prinsip Bagi Hasil dengan Nisbah

Deposito berjangka 1 s/d 12 Bulan

Nisbah :

Tabel Nisbah

| Jangka Waktu | Bank | Nasabah |
|---|---|---|
| 1 Bulan | 40% | 60% |
| 3 Bulan | 40% | 60% |
| 6 Bulan | 45% | 55% |
| 12 Bulan | 50% | 50% |

Biaya nisbah bisa berubah setiap tahun yang diumumkan pada papan pengumuman BPRS Sungai PuaSyariah. Minimal deposito Rp. 10.000.000,-.

**2. Penghimpunan Dana (*Funding*)**

Penyaluran dana adalah transaksi penyediaan dana-dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan dengan syariah islam dan standar akuntansi perbankan syariah serta tidaktermasuk jenis penyaluran dana yang dilarang menurut ketentuan Bank Indonesia. Kegiatan penyaluran dana yang dikeluarkan PT. BPRS Sungai PuaSyariah adalah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah margin yang disepakati, semuanya dalam perjanjian pembiayaan.

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu :

a. Transaksi pembiayaan yang ditunjukan untuk memiliki barang yang dilakukan dengan prinsip jual beli dengan akad murabahah.
b. Transaksi pembiayaan yang ditunjukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa dengan akad ijarah.
c. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditunjukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah.

Jenis-jenis pembiayaan di PT. BPRS Sungai PuaSyariah, yaitu:

1. Pembiayaan Modal Kerja
2. Pembiayaan Investasi
3. Pembiayaan Konsumtif

**3**. Transfer / kirim uang melalui Bank Umum

Menurut KBBI transfer berarti pindah atau beralih tempat. Dalam keuangan pengertian transfer adalah kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso (layanan bank untuk penagihan pembayaran atas surat atau dokumen berharga) yang ditagih melalui

bank, yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah. Secara sederhana transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

## B. Karakteristik Respondent

Karakteristik responden adalah kualitas tertentu atau ciri dari responden yang dijadikan sampel. Karakteristik responden dalam penelitian ini di bagi menjadi empat kategori yaitu berdasarkan Jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir.

Berdasarkan output dengan jumlah responden 77 orang maka didapatkan hasil analisis responden sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin , dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu pria dan wanita. Hasil pengelompokkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Laki-laki** | **36** | **47%** |
| **Perempuan** | **41** | **53%** |
| **Total** | **77** | **100%** |

***Sumber :*** *Data primer yang diolah, 2026*

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu usia 20-35, 36-46, 46-55 dan 56-65 tahun. Hasil pengelompokan usia responsen dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagi berikut:

**Tabel 4.2**

**Responden Berdasarkan Usia**

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **20-35** | **10** | **13%** |
| **36-45** | **31** | **41%** |
| **46-55** | **18** | **23%** |
| **56-65** | **18** | **23%** |
| **Total** | **77** | **100%** |

***Sumber** : data primer yang diolah, 2026*

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdadarkan pekerjaaan dikelompokkan menjadi 4 yaitu wiraswasta/pengusaha, karyawan swasta, pedagang dan lainnya. Hasil pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada table 4.2 sebagi berikut:

**Tabel 4.3**

**Reponden Berdasarkan Pekrjaan**

| Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Wiraswasta** | **29** | **38%** |
| **Petani** | **13** | **17%** |
| **Pedagang** | **26** | **34%** |
| **Lainnya** | **9** | **11%** |
| **Total** | **77** | **100%** |

4. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dikelompokkan menjadi tujuh kategori yaitu SD,SMP,SMA,Diploma dan S1, S2 dan S3. Hasil pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Table 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Sd** | **5** | **6%** |
| **SMP** | **13** | **17%** |
| **SMA** | **32** | **42%** |
| **DIPLOMA** | **7** | **9%** |
| **S1** | **18** | **23%** |
| **S2** | **2** | **3%** |
| **S3** | **-** | **-** |
| **Total** | **77** | **100%** |

***Sumber:*** *data primer yang diolah, 2025*

## C. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Validitas dan Reabilitas

#### a. Hasil Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai kesucian alat ukur dengan apa yang hendak di ukur. Instrument dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sehingga intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang semestinya diukur. hasil uji ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Version 26. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika r hitung lebih besar dari pada r tabel. Maka instrument dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument

dikatakan tidak valid

**a) Variabel Faktor Sosial**

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas X1**

| Item | R hitung | R tabel (N-77) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| P1 | 0,835 | 0,221 | *Valid* |
| P2 | 0,673 | 0,221 | *Valid* |
| P3 | 0,780 | 0,221 | *Valid* |
| P4 | 0,761 | 0,221 | *Valid* |
| P5 | 0,784 | 0,221 | *Valid* |
| P6 | 0,730 | 0,221 | *Valid* |
| P7 | 0,383 | 0,221 | *Valid* |

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (diolah) 2025

Dari tabel 4.5 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel Faktor Sosial (X1) dapat disimpulkan bahwa ke-6 item pertanyaan penelitian tersebut dinyatakan valid karena kriteria

$R_{hitung} > R_{tabel.}$

**b) Variabel Faktor Ekonomi**

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas X2**

| Item | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **P1** | 0,837 | 0,221 | *Valid* |
| **P2** | 0,672 | 0,221 | *Valid* |
| **P3** | 0,762 | 0,221 | *Valid* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **P4** | 0,755 | 0,221 | *Valid* |
| **P5** | 0,770 | 0,221 | *Valid* |
| **P6** | 0**,**711 | 0,221 | *Valid* |
| **P7** | 0,493 | 0,221 | *Valid* |

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (Diolah) 2025

Dari tabel 4.6 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel Faktor Ekonomi (X2) dapat disimpulkan bahwa ke-6 item pertanyaan penelitian tersebut dinyatakan valid karena kriteria

$R_{hitung} > R_{tabel.}$

**c) Variabel Faktor Kemudahan Akses**

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas X3**

| Item | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **P1** | 0,711 | 0,221 | *Valid* |
| **P2** | 0,569 | 0,221 | *Valid* |
| **P3** | 0**,**717 | 0,221 | *Valid* |
| **P4** | 0,681 | 0,221 | *Valid* |
| **P5** | 0,699 | 0,221 | *Valid* |
| **P6** | 0,609 | 0,221 | *Valid* |
| **P7** | 0,399 | 0,221 | *Valid* |

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (Diolah) 2025

Dari tabel 4.7 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel Kemudahan Akses (X3), dapat disimpulkan bahwa ke-6 item pertanyaan penelitian tersebut dinyatakan valid karena kriteria

$R_{hitung} > R_{tabel}$.

**d) Variabel Keputusan Pembiaayaan**

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Y**

| Item | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **P1** | 0,654 | 0,221 | *Valid* |
| **P2** | 0,565 | 0,221 | *Valid* |
| **P3** | 0,660 | 0,221 | *Valid* |
| **P4** | 0,610 | 0,221 | *Valid* |
| **P5** | 0,558 | 0,221 | *Valid* |
| **P6** | 0,557 | 0,221 | *Valid* |
| **P7** | 0,315 | 0,221 | *Valid* |

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (Diolah) 2025

Dari tabel 4.8 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel Keputusan Pembiayaan (Y), dapat disimpulkan bahwa ke-6 item pertanyaan penelitian tersebut dinyatakan valid karena kriteria

$R_{hitung} > R_{tabel}$.

**b. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji alpha cronchbach's. Jika nilai alpha > 0,60 artinya pernyataan dalam kuesioner layak digunkan (reliable), sementara jika alpha < 0,60 artinya pernyataan dalam kuesioner tidak layak digunakan (reliable). Reliabilitas item yang diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan

Reliability Analysis dengan SPSS Ver. 21

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Crobach's Alpha | Kriteria | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Faktor sosial | 0,837 | 0,60 | *Reliabel* |
| Faktor ekonomi | 0,841 | 0,60 | *Reliabel* |
| Faktor kemudahan akses | 0,746 | 0,60 | *Reliabel* |
| Keputusan pembiyaan | 0,649 | 0,60 | *Reliabel* |

***Sumber : Output SPSS versi 26***

Hasil uji reliabilitas memperoleh Nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel.

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas klomogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Cara membacanya:

H0 : populasi berdistribusi normal

Ha: tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan jika nilai sig lebih besar 0.05 pada (P>,05). Maka distribusi data dikatakan normal & jika nilai sig lebih kecil dari 0.05 pada (P<0.05) maka distribusi data tidak normal.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 77 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.46454119 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .073 |
| | Positive | .052 |
| | Negative | -.073 |
| Test Statistic | | .073 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

***Sumber*:** hasil pengolahan data SPSS 26 (diolah) 2026

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas diketahui bahwa. Nilai Sig. sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam mode regresi sudah terpenuhi.

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 18.896 | 4.410 | | 4.284 | .000 | | |
| | sosial | .037 | .092 | .046 | .406 | .686 | .997 | 1.003 |
| | ekonomi | .099 | .099 | .114 | 1.002 | .320 | .995 | 1.005 |
| | akses | .172 | .102 | .193 | 1.693 | .095 | .998 | 1.002 |

a. Dependent Variable: keputusan

***Sumber* :** hasil pengolahan data SPSS 26 (diolah) 2026

Berdasarkan hasil yang didapat dari tabel 4.11 bahwa nilai tolerance untuk variabel faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari dari 0,1 kemudian nilai VIF lebih kecil dari 10 yang artinya masing-masing variabel independen diatas bebas (dari gejala multikolineritas), maka pada penelitian ini dapat dilakukan uji selanjutnya karena data tidak ada gejala multikolineritas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dalam tabel dibawah pendekatan pengujian yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian Glejser.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.140 | 2.697 | | .423 | .674 |
| | sosial | -.080 | .056 | -.162 | -1.425 | .158 |
| | ekonomi | .078 | .060 | .148 | 1.298 | .199 |
| | akses | .058 | .062 | .106 | .928 | .356 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

***Sumber*** : hasil pengolahan data SPSS 26 (diolah) 2026

Dari tabel 4.12 diatas faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses tidak ada gejala heteroskedastisitas karena variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05. Variabel sosial dengan tingkat signifikansi 0,158 > 0,05, variabel ekonomi dengan tingkat signifikansi 0,199 > 0,05, dan variabel kemudahan akses dengan tingkat signifikansi 0, 356 > 0,05.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan pengolahan menggunakan SPSS 26 maka didapatkan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Regresi Liniar Berganda.**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 24.589 | 2.956 | | 8.317 | .000 |
| Faktor Sosial | .150 | .048 | .312 | 3.148 | .002 |
| Ekonomi | -.314 | .090 | -.352 | -3.487 | .001 |
| Kemudahan Akses | .260 | .082 | .326 | 3.185 | .002 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiyaan

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (diolah) 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka diperole persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 2X3 + e$$

$$Y = 24{,}589 + 0{,}150 - 0{,}314 + 0{,}260$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan regresi:

b. Konstanta sebesar 24,589, artinya apabila variabel faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses dianggap konstan atau 0 maka keputusan memilih pembiayaan mikro di P[PT. BPRS Sungai Pua Syariah sebesar 24,589

c. Koefesien regresi variabel Faktor sosial sebesar 0,150, artinya apabila tingkat nilai sosial meningkat 1 satuan maka keputusan pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pya

Syariah meningkat sebesar 15%. Koefisien bernilai posotif artinya terjadi hubungan positif antara Faktor sosial dan keputusan memilih pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, semakin naik jumlah/nilai sosial maka semakin meningkat keputusan pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

d. Koefisien regresi variabel faktor ekonomi sebesar –0,314, artinya apabila faktor ekonomi meningkat 1 satuan, maka keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah akan menurun sebesar 0,314 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara faktor ekonomi dan keputusan memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, sehingga semakin meningkat faktor ekonomi maka keputusan memilih pembiayaan mikro cenderung menurun, begitu pula sebaliknya jika faktor ekonomi menurun maka keputusan memilih pembiayaan akan meningkat, karena masyarakat dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung menggunakan modal sendiri dan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan mikro.

e. Koefesien regresi variabel Faktor kemudahan akses sebesar 0,260, artinya apabila tingkat nilai kemudahan akses meningkat 1 satuan maka keputusan pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pya Syariah meningkat sebesar 26% Koefisien bernilai posotif artinya terjadi hubungan positif antara Faktor kemudahan akses dan keputusan memilih pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, semakin naik jumlah/nilai kemudahan akses maka semakin meningkat keputusan pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Persial t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Persial t**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.589 | 2.956 | | 8.317 | .000 |
| | Faktor Sosial | .150 | .048 | .312 | 3.148 | .002 |
| | Ekonomi | -.314 | .090 | -.352 | -3.487 | .001 |
| | Kemudahan Akses | .260 | .082 | .326 | 3.185 | .002 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiyaan

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (diolah) 2026

Dari tabel 4.14 diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk $t_{tabel}$ dicari pada α = 5% dengan deeajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n= jumlah sampel dan k= jumlah variabel independen, jadi df= 77-3-1= 73. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 1,666. Berdasarkan hasil uji signifikansi persial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa antara lain:

a. Pada variabel faktor sosial memiliki $t_{hitung}$ sebesar 3,148, $t_{tabel}$ sebesar 1,666. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,148 > 1,666) maka $H_a$ diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor sosial terhadap keputusan masyakarat

memilih pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

b. Pada variabel faktor ekonomi memiliki $t_{hitung}$ sebesar -3,487 $t_{tabel}$ sebesar 1,666. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai absolut $t_{hitung}$, Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,487 > 1,666) maka $H_a$ diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan masyakarat memilih pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

c. Pada variabel kemudahan akses memiliki $t_{hitung}$ sebesar 3,185, $t_{tabel}$ sebesar 1,666. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,185 > 1,666) maka $H_a$ diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemudahan akses terhadap keputusan masyakarat memilih pembiyaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

**b. Uji Simultan F**

Uji statistik F pada dasrnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat . Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima dan jika nilai sig< 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.

**Tabel 4.15**

**Uji Simultan F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 89.470 | 3 | 29.823 | 10.638 | .000[b] |
| | Residual | 204.659 | 73 | 2.804 | | |
| | Total | 294.130 | 76 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiyaan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Akses , Faktor Sosial, Ekonomi

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (diolah) 2026

Pada table 4.15 diatas nilai $F_{tabel}$ untuk signifikansi α = 0,05 dengan *regression* df 1= k-1 atau 4-1 =3 (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 73 (df2 =n-k-1) atau 77-3-1 = 73 ( n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen ) maka hasil yang diperoleh untuk $F_{tabel}$ sebesar 3,122.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas bahwa nilai $F_{hitung}$ sebesar 10,638 sedangkan $F_{tabel}$ sebesar 3,122 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( 10,638 > 3,122 ) maka $H_a$ diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05) maka $H_a$ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

**c. Uji Koefesien Determinan**

Koefisien determinasi ($R^2$) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Koefesien Determinan**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .552[a] | .304 | .276 | 1.67438 |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Akses , Faktor Sosial, Ekonomi

***Sumber:*** Hasil pengolahan data dari SPSS 26 (diolah) 2026

Dari Tabel 4.16 diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai R squeare sebesar 30,4%. Menunjukkan bahwa variabel faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses berpengaruh terhadap keputusan nasabah pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Sedangkan 69,6 % sisanya dipengaruhi

atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat memilih pembiyaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah akan dijabarkan sebagi berikut:

### 1. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiyaan Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesi ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial (X1) mempunyai arah koefesien regresi positif yaitu b = 0,150 yang berarti bahwa apabila faktor sosial mengalami peningkatan sebesar 1% maka tingkat keputusan pembiayaan akan meningkat sebesar 15% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan masyarakat berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel faktor sosial memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,148 > 1,666) dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 hal ini berarti faktor sosial memeliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan pembiayaan. Nilai konstanta dari faktor sosial terhadap keputusan pembiayaan yaitu sebesar 24.589 dapat diartikan bahwa jika nilai variabel faktor sosial (X1) konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel keputusan pembiayaan (Y) adalah sebesar 24.589 Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi ($R^2$) nilai koefesien determinasi 0,304 berarti 30% yang mempengaruhi faktor sosial terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak, dimana variabel X1 ( faktor sosial) berpengaruh positif dan signifikansi dalam meningkatkan Y(keputusan pembiayaan) dan

hipotesis ini diterima sesuai dengan hasil penelitian, Hal ini menunjukkan bahwa PT. BPRS Sungai Pua Syariah terus berupaya meningkatkan faktor sosial, seperti kepercayaan, hubungan sosial, dan nilai-nilai keislaman, dalam rangka memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan. Faktor sosial memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan masyarakat sekitar sering menjadi sumber informasi dan pertimbangan dalam menentukan pilihan pembiayaan. Ketika lingkungan sosial memberikan pandangan positif terhadap lembaga keuangan syariah, maka masyarakat cenderung mengikuti dan mempercayai pilihan tersebut.

Selanjutnya, hasil penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ichsan (2023), M. Saiful Bahri, Dassucik, dan Ahmad Hafas Rasyidi (2023), Anggraini Octavia (2020), Maulfi Fahrul Fanani (2017), serta Nindia Maulida Rohmah (2023). Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor di luar aspek ekonomi, seperti lingkungan sosial, sikap, dan pengaruh orang-orang di sekitar, turut memengaruhi keputusan nasabah atau masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro pada lembaga keuangan syariah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, di mana faktor sosial terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Māidah ayat 2 yang menyatakan:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۝٢

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa

dan pelanggaran."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu dianjurkan untuk saling membantu dan mengarahkan kepada hal-hal yang baik, termasuk dalam memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

*"Seseorang itu tergantung agama temannya, maka hendaklah salah seorang di antara kalian memperhatikan dengan siapa ia berteman."*

(HR. Abu Dawud)

Hadis ini menjelaskan bahwa lingkungan pergaulan dan hubungan sosial sangat memengaruhi sikap dan keputusan seseorang. Dalam konteks pembiayaan, rekomendasi dan pengalaman dari orang-orang terdekat dapat mendorong masyarakat untuk memilih pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **f**aktor sosial berupa pengaruh lingkungan dan hubungan sosial berperan dalam membentuk keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, faktor sosial terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan. Dari hasil observasi diketahui bahwa banyak nasabah yang mengetahui dan tertarik menggunakan pembiayaan karena adanya rekomendasi dari keluarga, kerabat, atau teman yang telah lebih dulu menjadi nasabah. Selain itu, hubungan yang baik antara pihak bank dengan masyarakat sekitar juga menumbuhkan rasa percaya, sehingga masyarakat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan pembiayaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan lingkungan sekitar berperan penting dalam mendorong masyarakat untuk memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

**2. Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiyaan Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesi ini menunjukkan bahwa variabel faktor ekonomi (X2) mempunyai arah koefesien regresi negatif yaitu b = -0,314 yang berarti bahwa apabila faktor ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka tingkat keputusan pembiayaan akan menurun sebesar 0,314 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan masyarakat berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel faktor ekonomi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,487 > 1,666) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 hal ini berarti faktor ekonomi memeliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan pembiayaan. Nilai konstanta dari faktor ekonomi terhadap keputusan pembiayaan yaitu sebesar 24.589 dapat diartikan bahwa jika nilai variabel faktor ekonomi (X2) konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel keputusan pembiayaan (Y) adalah sebesar 24.589. Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi ($R^2$) nilai koefesien determinasi 0,304 berarti 30% yang mempengaruhi faktor ekonomi terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, dapat diketahui bahwa faktor ekonomi **berpengaruh** negatif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT BPRS Sungai Pua Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat menjadi salah satu pertimbangan penting sebelum mengambil keputusan pembiayaan, di mana semakin baik kondisi ekonomi masyarakat, kecenderungan untuk mengambil pembiayaan justru semakin menurun.

Faktor ekonomi dalam penelitian ini meliputi tingkat pendapatan, kemampuan membayar angsuran, kestabilan pekerjaan, serta kesesuaian jumlah pembiayaan dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung **menggunakan dana sendiri** dalam memenuhi kebutuhan, sehingga tidak terlalu bergantung pada pembiayaan di PT BPRS Sungai Pua Syariah. Selain itu, masyarakat juga mempertimbangkan agar pembiayaan yang diambil tidak menjadi beban keuangan di kemudian hari.

Kemampuan dalam mengelola keuangan dan memperhitungkan pemasukan serta pengeluaran menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Masyarakat akan lebih berhati-hati dalam memilih lembaga pembiayaan agar tidak menimbulkan beban ekonomi di kemudian hari. Oleh karena itu, PT BPRS Sungai Pua Syariah perlu menyediakan skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ekonomi masyarakat, sehingga pembiayaan tetap menjadi pilihan yang aman dan tepat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya kehati-hatian dan keseimbangan dalam urusan ekonomi. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S AL-Furqan ayat 67

وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”*

Ayat tersebut mengajarkan agar setiap individu bersikap bijak dalam mengelola keuangan, termasuk dalam mengambil pembiayaan. Keputusan pembiayaan yang didasarkan pada kemampuan ekonomi yang memadai akan membantu masyarakat terhindar dari kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT BPRS Sungai Pua Syariah, sehingga faktor ini perlu menjadi perhatian utama bagi pihak bank dalam

merancang produk pembiayaan yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat.

**3. Pengaruh Faktor kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiyaan Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesi ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses (X3) mempunyai arah koefesien regresi positif yaitu b = 0,260 yang berarti bahwa apabila faktor sosial mengalami peningkatan sebesar 1% maka tingkat keputusan pembiayaan akan meningkat sebesar 26% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan masyarakat berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel kemudahan akses memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,185 > 1,666) dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 hal ini berarti kemudahan akses memeliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan pembiayaan. Nilai konstanta dari kemudahan akses terhadap keputusan pembiayaan yaitu sebesar 24.589 dapat diartikan bahwa jika nilai variabel kemudahan akses (X3) konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel keputusan pembiayaan (Y) adalah sebesar 24.589 Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi ($R^2$) nilai koefesien determinasi 0,304 berarti 30% yang mempengaruhi kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa faktor kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT BPRS Sungai Pua Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Kemudahan akses dalam penelitian ini mencakup kemudahan lokasi bank, proses pengajuan pembiayaan, kejelasan informasi, serta pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih tertarik memilih pembiayaan di PT BPRS Sungai Pua Syariah karena prosesnya tidak rumit, persyaratan mudah dipahami, dan pelayanan yang diberikan cukup membantu. Kondisi tersebut membuat masyarakat merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam mengurus pembiayaan.

Selain itu, keberadaan PT BPRS Sungai Pua Syariah yang mudah dijangkau serta waktu pelayanan yang sesuai dengan aktivitas masyarakat turut memengaruhi keputusan pembiayaan. Kemudahan akses ini memberikan efisiensi waktu dan tenaga, sehingga masyarakat lebih memilih lembaga pembiayaan yang memberikan pelayanan cepat dan jelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip Islam yang mengajarkan kemudahan dalam setiap urusan dan tidak memberatkan umatnya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S AL-Baqarah ayat 185

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

*"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu"*

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam, termasuk dalam pelayanan dan transaksi ekonomi. Oleh karena itu, kemudahan akses yang diberikan oleh PT BPRS Sungai Pua Syariah menjadi faktor pendukung masyarakat dalam memilih pembiayaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan akses memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT BPRS Sungai Pua Syariah, sehingga pihak bank diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan akses bagi masyarakat.

**4. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiyaan Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial (X1) ekonomi (X2) dan kemudahan akses (X3) secara simultan mempengaruhi ($R^2$) simultan diperoleh hasil 0,304 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan sebesar 30% dan sisanya 69,6 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga jika variabel faktor sosial dan kemudahan akses dapat ditingkatkan maka tingkat keputusan pembiyaan akan semakin meningkat sedangkan faktor ekonomi menunjukkan arah pengaruh yang berlawanan terhadap keputusan pembiayaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, di mana faktor sosial dan kemudahan akses berperan dalam meningkatkan keputusan pembiayaan, sementara faktor ekonomi memiliki arah pengaruh yang berbeda sesuai dengan kondisi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan masyarakat**.** Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial, hubungan antarindividu, serta adanya dukungan dan kepercayaan dalam masyarakat mampu mendorong pengambilan keputusan pembiayaan. Semakin baik interaksi sosial dan pengaruh lingkungan, maka semakin besar kecenderungan masyarakat dalam memanfaatkan pembiayaan.

Pengaruh faktor sosial tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan dan kepedulian dalam kehidupan bermasyarakat. Rasulullah SAW bersabda:

**مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى**

*"Perumpamaan orang-orang beriman dalam saling mencintai, mengasihi, dan menyayangi adalah seperti satu tubuh; apabila salah satu anggota tubuh sakit, maka seluruh tubuh ikut merasakannya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa hubungan sosial yang kuat dan saling mendukung dapat memengaruhi sikap dan keputusan individu, termasuk dalam bidang ekonomi. Dalam konteks pembiayaan, pengaruh positif dari lingkungan sosial dan kepercayaan masyarakat menjadi faktor pendorong dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Sedangkan **f**aktor ekonomi memiliki arah pengaruh yang berlawanan terhadap keputusan pembiayaan masyarakat**.** Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi, seperti tingkat pendapatan dan kestabilan keuangan, menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Ketika kondisi ekonomi belum stabil, masyarakat cenderung bersikap lebih selektif dan berhati-hati dalam memanfaatkan pembiayaan.

Pengaruh faktor ekonomi tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan tanggung jawab dan kehati-hatian dalam pengelolaan ekonomi. Rasulullah SAW bersabda:

**كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا أَنْ يُضَيِّعَ مَنْ يَقُوتُ**

*"cukuplah seseorang dianggap derdosa apabila menyia-nyiakan orang yang menajdi tanggungannya" (HR. Abu Dawud)*

Hadis tersebut menunjukkan bahwa setiap keputusan ekonomi harus mempertimbangkan kemampuan dan tanggung jawab agar tidak menimbulkan kesulitan di kemudian hari.

kemudahan akses berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang mudah, persyaratan yang jelas, serta pelayanan yang tidak berbelit-belit menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan pembiayaan. Semakin mudah akses pembiayaan yang diberikan, maka semakin

besar minat masyarakat untuk memanfaatkan pembiayaan tersebut.

Pengaruh kemudahan akses ini sejalan dengan ajaran Islam yang menganjurkan sikap memudahkan dalam urusan muamalah. Rasulullah SAW bersabda:

**رَحِمَ اللَّهُ رَجُلاً سَمْحًا إِذَا بَاعَ ، وَإِذَا اشْتَرَى ، وَإِذَا اقْتَضَى**

*“ Allah merahmati seseorang yang bersikap mudah ketika menjual, membeli dan ketika menagih haknya.” (HR. Bukhari)*

Hadis tersebut menegaskan bahwa kemudahan dan kelonggaran dalam transaksi ekonomi merupakan nilai yang dianjurkan dalam Islam. Oleh karena itu, kemudahan akses pembiayaan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan masyarakat dalam mengambil keputusan pembiayaan.

Dengan demikian, keputusan pembiayaan masyarakat dipengaruhi oleh faktor sosial dan kemudahan akses yang bersifat mendorong, serta faktor ekonomi yang berfungsi sebagai pertimbangan kehati-hatian. Temuan penelitian ini sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW terkait kehidupan sosial, kemudahan dalam muamalah, dan tanggung jawab ekonomi.

# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh faktor sosial, ekonomi dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah dengan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah BPRS maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel faktor sosial secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, jika tingkat sosial masyarakat/nasabah tinggi, maka akan meningkatkan keputusan nasabah melakukan pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.
2. Variabel faktor ekonomi secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, jika tingkat ekonomi masyarakat/nasabah tinggi, maka akan meningkatkan keputusan nasabah melakukan pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.
3. Variabel faktor kemudahan akses secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, jika tingkat kemudahan akses masyarakat/nasabah tinggi, maka akan meningkatkan keputusan nasabah melakukan pembiayaan di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.
4. Variabel faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat faktor sosial masyarakat/nasabah tinggi, kondisi ekonomi mendukung, serta kemudahan akses pembiayaan semakin baik, maka akan meningkatkan keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

## B. SARAN

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangandan penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

   a. PT. BPRS Sungai Pua Syariah

      Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada pihak PT. BPRS Sungai Pua Syariah untuk terus meningkatkan peran sosial di tengah masyarakat, memperhatikan kondisi ekonomi nasabah, serta memberikan kemudahan akses dalam proses pembiayaan, sehingga dapat mendorong meningkatnya minat dan keputusan masyarakat untuk melakukan pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

   b. Pemerintah

      Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan perbankan syariah, khususnya PT. BPRS Sungai Pua Syariah, sehingga lembaga keuangan syariah dapat berkembang lebih baik dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian masyarakat.

2. Bagi Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan tambahan referensi bagi dosen pengampu mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di UIN SMDD Bukittinggi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan

masyarakat dalam memilih pembiayaan mikro pada lembaga keuangan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan kembali variabel-variabel yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan, sehingga tidak hanya terbatas pada faktor sosial, ekonomi, dan kemudahan akses, tetapi juga dapat menambahkan variabel lain seperti lokasi, sistem bagi hasil, promosi, kualitas pelayanan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

-

# DAFTAR PUSTAKA


Amstrong, Gary, and Kotler Philip. *Dasar-Dasar Pemasaran*, 2012.

Ayuningtyas, Rosida dwi. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jawa Tengah & Diy Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2016 – 2018." *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2020, 1–13. https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041.

Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Aliditas Dan Reliabilitas Penelitian*. *Penerbit Mitra Wacana Media*, 2022. Https://Doi.Org/10.21070/2022/978-623-464-048-9.

Darmawan. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta, 2020.

Dianti, Yira. "Faktor Inernal Dan Faktor Eksternal." *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2017, 5–24.

Effendhi, Hermawanto Ratfian. "Dalam Kaitan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah ( Studi Kasus Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia Cabang Nabire Provinsi Papua )." *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 4144–53.

Erina, Nila. "Pengaruh Kemudahan Akses, Kenyamanan, Dan Keamanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Frista, Ritskia, and Cindy Moningka. "Pengaruh Servicescape Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Manado Town Square I." *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016): 778–88.

Hidayat, and Rahmawati. "Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam

Memilih Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 11(2) (2021): 145–46.

Ichsan, Muhammad. "Pengaruh Sikap Dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Lueng Bata Banda Aceh)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

Indrasari, Meithiana. *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. *Unitomo Press*. Vol. 1, 2019. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/.

Iskandar Putong, Economics Pengantar mikro dan Makro, (Jakarta, Mitra Wacana, and 2010) Media. "Pengertian Ekonomi." *UIN University*, 2010, 1–31. https://repository.uin-suska.ac.id/6723/4/BAB III.pdf.

Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022. http://penerbitzaini.com.

Lano, Kevin. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens* 20, no. 03 (2017): 43–68. https://doi.org/10.1201/9781315368153-8.

Lestari, Murti. *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank. Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Vol. 12, 2020.

Maulana, Andi. "Analisis Validtas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa

Percaya Diri Siswa." *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2006): 133–39.

Nabila Afasya1), Isna Ardila2). "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan: Faktor Penentu Dalam Manajemen Keuangan Pribadi." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2025): 186–204.

OJK. "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/Seojk.03/2015 Tentang Produk Dan Aktivitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Otoritas Jasa Keuangan* 01 (2015): 1–16.

Oktayani, Dewi. "Umat Islam Dan Lembaga Keuangan Berbasis Bunga." *Экономика Региона* 19, no. 19 (2009): 19.

P., & Keller, K. L, Kotler. *Marketing Management*, 2021.

Pasaribu, Benny S. *Metodologi Penelitian*. *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf.

Putri, Wiwik, Eni Lestari, Sri Susanti, Shary Agustine Atmajayanty, and Nurul Dian Islamia. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Pada Daerah Terpencil." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2024): 269–75. http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.269-275.

Rae, Dian Ediana, and Defri Andri. "Pembiayaan Mudarabah." *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 2024.

Rahardja, Tri Hendro dan Conny Tjandra. "Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia." *Upp Stip Ykpn*, no. 2014 (2023): 204.

Rohimah, Siti. "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Di Smk Pasundan 4 Bandung." *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, no. 20 (2018): 8–26. http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37397.

Rusby, ZulkiflI. *Lembaga Keuangan Syariah*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2012.

Santoso, Daniel Teguh Tri, and Endang Purwanti. "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang" 6, no. 12 (2013): 112–29.

Santoso, Edi, and Riawan Riawan. "Strategi Pemasaran Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 03 (2017): 157. https://doi.org/10.29040/jiei.v3i03.111.

Satisfication, Student, Nursing Leagues, Bahasa Indonesia, Instrumen Scls, Instrumen Evaluasi Self-confidence, Pembelajaran E- Learning, and Komponen Nomor. "Instrumen Penelitian," no. Lampiran 8 (2008): 13–16.

Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. *Tahta Media Group*, 2021.

Sugiono. "Metoe Penelitian." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2017): 28. http://repository.stei.ac.id/4263/4/bab 3.pdf.

Sulastri, and Iswandi. "Analisis Risiko Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 03 (2023): 229–34. https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.31.

Tondok, Wilda S., Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas. "Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021." *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 49–60.

Totok subianto. “Studi Tentang Perilaku Konsuemn Beserta Impilaksinya Terhadap Keputusan Pembelian.” *Jurnal Ekonomi MODERNISASi* 5, no. 3 (2016): 298–312.

Yuniati, Ulfa. “Metode Penulisan Laporan KKP.” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2021, 2013–15.

Zusrony, Edwin. *Perilaku Konsumen Di Era Modern*. *Jakarta: Indeks*, 2020.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-2130/Un.26.3/PP.07/10/2025 01 Oktober 2025
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan PT. Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Pembantu Pulau Punjung 1
Kab. Dharmasraya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Regi Rebilla** |
| NIM | : 3322092 |
| Semester | : VII (Tujuh ) |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program Studi | : Perbankan Syariah S1 |
| Judul Skripsi | :***"Analisis Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Simpanan Pelajar Pada Bank Syariah Indonesia KCP Pulau Punjung 1 Kabupaten Dharmasraya"*** |
| Lokasi Penelitian | : PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pulau Punjung 1 Kab. Dharmasraya |
| Waktu | : 01 Oktober s.d 01 November 2025 |

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

**Lmapiran 2. Surat keterangan Balasan Penelitian**

**BANK SUNGAI PUA SYARIAH**
**PT. BPR Syariah Sungai Pua**

**SURAT KETERANGAN**
No : S-02/UM/BSS/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | AFDILLAH NOVERA |
| NIM | : | 3322034 |
| Semester | : | VII (Tujuh) |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program Studi | : | Perbankan Syariah |

Adalah benar telah melukan penelitian untuk penulisan skripsi pada PT. BPRS Sungai Pua :

| | | |
|---|---|---|
| Judil Skripsi | : | Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro di PT. BPRS Sungai Pua |
| Lokasi Penelitian | : | PT. BPRS Sungai Pua, Jalan Raya Sungai Pua No. 6, Kampung Gobah, JorongTangah Koto, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, KabupatenAgam, Sumatra Barat |
| Waktu | : | 07 November 2025 s/d 07 Januari 2026 |

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya

Sungai Pua, 30 Januari 2026

PT. BPRS SUNGAI PUA

**RIO HENDRIADI, S.E., M.M.**
Direktur

PT. BPR Syariah Sungai Pua
Jl. Raya Sungai Pua No. 6 Kampuang Gobah Jorong Tangah Koto ,Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam
Telp./WA 0852-9000-0204, email: bprsungaipuar@gmail.com

## Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDOENSIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNSI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Kampus II Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam-Sumatera Barat-Telp/Fax: (0752) 22875
Website: http://febi.uinbukittinggi.ac.id | email: febi@uinbukittinggi.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Afdillah Novera |
| Nim | : | 3322034 |
| Program Studi | : | Perbankan Syariah |
| Judul | : | Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah |

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap naskah karya ilmiah yang bersangkutan menggunakan turnitin dengan hasil similary indeks sebesar 14%. Berdasarkan hasil tersebut, karya ilmiah yang bersangkutan **dinyatakan bebas plagiarisme atau berada dalam batas wajar sesuai ketentuan akademik** yang berlaku di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Bukittinggi, 04 Februari 2026

Ketua Prodi Perbankan Syariah

**Habibatur Ridhah,.MM**

**NIP: 199107272018012002**

## Lampiran 4. Sk Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI**
Nomor : 265/Un.26.3/HK.00.5/07/2025

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Afdillah Novera** NIM**. 3322034** tanggal 28 Juli 2025;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi dan Kemusdahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan Mikro Di PT. BPRS Sungai Pua Syariah"**

Kedua : Menunjuk saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Yenty Astarie Dewi SE, MM** |
| NIP | : | 197603072023212010 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : | Asisten Ahli |
| Bidang Keahlian Pokok | : | Ilmu Manajemen |
| Memberi Mata Kuliah | : | Akuntansi Manajemen |
| Untuk Tugas | : | Pembimbing |

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 28 Juli 2025
Dekan,

**ASEP AMIN**

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5. Dokumentasi














ADVISER





**Lampiran 6. kuesioner penelitian**

## IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, penulis memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden. Mengingat data ini dapat mempengaruhi keakuratan penelitian, untuk itu dimohon Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi dengan sejujurnya.

Berikan tanda chek-list (✓) dikolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden dibawah ini.

1. Nama :……
2. Umur :……..Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Domisili :…….
5. Pkerjaan :
   - ☐ wiraswasta
   - ☐ Karwayan Wiraswasta
   - ☐ Pedagang
   - ☐ lainnya

6. Pendidikan Terakhir:
   - ☐ SD
   - ☐ SMP
   - ☐ SMA
   - ☐ Diploma
   - ☐ S1
   - ☐ S2
   - ☐ S3

## PENDAPAT RESPONDEN

**Faktor Sosial (X1)**

| No | Item Pertanyaan | Tanggapan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS 1 | S 2 | SC 3 | TS 4 | STS 5 |
| 1 | Saya tertarik menggunakan pembiayaan mikro karena rekomendasi dari teman atau tetangga. | | | | | |
| 2 | Saya percaya terhadap pendapat orang yang sudah lebih dulu menjadi nasabah BPRS Sungai Pua Syariah | | | | | |
| 3 | Keluarga saya mendukung untuk menggunakan pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah. | | | | | |
| 4 | Keputusan saya untuk mengambil pembiayaan dipengaruhi oleh saran keluarga. | | | | | |
| 5 | Saya mengikuti tokoh masyarakat yang telah lebih dulu menggunakan pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah | | | | | |
| 6 | Pandangan tokoh masyarakat memengaruhi kepercayaan saya terhadap produk pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah | | | | | |
| 7 | Saya merasa lebih yakin mengambil pembiayaan setelah melihat pengalaman orang-orang di sekitar saya. | | | | | |
| **Faktor Ekonomi (X2)** | | | | | | |
| 8 | Pendapatan saya mencukupi untuk membayar angsuran pembiayaan di BPRS. | | | | | |
| 9 | Besarnya pendapatan saya memengaruhi keputusan untuk mengambil pembiayaan di BPRS | | | | | |
| 10 | Jenis pekerjaan saya mendukung untuk memperoleh pembiayaan di BPRS. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Pekerjaan saya yang stabil membuat saya lebih yakin mengambil pembiayaan | | | | | |
| 12 | Saya mampu membayar angsuran pembiayaan tepat waktu | | | | | |
| 13 | Saya selalu mempertimbangkan kemampuan keuangan sebelum mengambil pembiayaan | | | | | |
| 14 | Kondisi keuangan saya saat ini memungkinkan untuk menanggung risiko pembiayaan. | | | | | |
| **Faktor Kemudahan Akses (X3)** | | | | | | |
| 15 | Lokasi kantor BPRS mudah dijangkau dari tempat tinggal saya | | | | | |
| 16 | Jarak ke kantor BPRS tidak menjadi kendala bagi saya untuk mengakses pembiayaan | | | | | |
| 17 | Prosedur pengajuan pembiayaan di BPRS mudah dipahami | | | | | |
| 18 | Persyaratan pembiayaan di BPRS tidak rumit dan mudah dilengkapi | | | | | |
| 19 | Petugas BPRS memberikan pelayanan dengan ramah dan cepat | | | | | |
| 20 | Saya merasa puas dengan pelayanan petugas dalam proses pembiayaan | | | | | |
| 21 | Informasi mengenai pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah mudah saya peroleh. | | | | | |
| **keputusan Pembiayaan (Y)** | | | | | | |
| 22 | Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mengambil pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah. | | | | | |
| 23 | Saya memilih pembiayaan di BPRS karena sesuai dengan kebutuhan usaha atau pribadi saya | | | | | |
| 24 | Saya mengambil pembiayaan karena adanya kebutuhan dana yang mendesak | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Saya memutuskan mengambil pembiayaan untuk mengatasi keterbatasan modal usaha atau kebutuhan rumah tangga | | | | | |
| 26 | Sebelum memilih BPRS, saya mempertimbangkan beberapa lembaga keuangan lain | | | | | |
| 27 | Saya merasa keputusan mengambil pembiayaan di BPRS Sungai Pua Syariah sudah tepat. | | | | | |
| 28 | Saya membandingkan keunggulan pembiayaan BPRS dengan lembaga keuangan lainnya. | | | | | |

**Lampiran 7. Tabulasi data**

**Vriabel faktor sosial X1**

| No Responden | Faktor Sosial | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 6 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 23 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 23 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 24 |
| 27 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 29 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 31 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 33 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 35 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 42 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 48 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 51 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 53 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 54 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 56 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 66 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 68 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 69 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 71 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 72 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 74 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 75 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 76 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |

**Variabel Faktor Ekonomi X2**

| No Responden | Faktor Ekonomi | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 30 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 27 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 31 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 24 |
| 20 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 22 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 24 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 35 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 41 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 46 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 47 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 49 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 57 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 61 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 67 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 69 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 71 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 75 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |

**Variabel X3**

| No Responden | Kemudahan Akses | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | |
| 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 23 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 24 |
| 15 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 18 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 22 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 30 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 36 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 41 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 42 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 44 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 60 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 61 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 63 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 27 |
| 64 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 66 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 28 |
| 67 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 68 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 69 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 25 |
| 70 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 24 |
| 71 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 27 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 73 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 74 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 75 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 76 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 77 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |

**Variabel Keputusan Pembiayaan Y**

| No Responden | Keputusan Pembiyaan | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 26 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 24 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 12 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 30 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 15 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 18 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 25 |
| 26 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 27 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 36 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 27 |
| 37 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 29 |
| 39 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 40 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 25 |
| 41 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 42 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 25 |
| 43 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 27 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 25 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 59 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 60 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 62 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 65 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 66 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 67 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 69 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 27 |
| 70 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 72 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 28 |
| 73 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 74 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 26 |
| 75 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 25 |
| 76 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 24 |
| 77 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 27 |

## Lampiran Pengolahan Data

UJI VALIDITAS VARIABEL X1

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .410** | .659** | .582** | .592** | .527** | .364** | .835** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P2 | Pearson Correlation | .410** | 1 | .480** | .415** | .521** | .437** | .025 | .673** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .830 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P3 | Pearson Correlation | .659** | .480** | 1 | .557** | .477** | .414** | .218 | .780** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .057 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P4 | Pearson Correlation | .582** | .415** | .557** | 1 | .550** | .460** | .164 | .761** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .154 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P5 | Pearson Correlation | .592** | .521** | .477** | .550** | 1 | .629** | .150 | .784** |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .193 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P6 | Pearson Correlation | .527** | .437** | .414** | .460** | .629** | 1 | .119 | .730** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .301 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P7 | Pearson Correlation | .364** | .025 | .218 | .164 | .150 | .119 | 1 | .383** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .830 | .057 | .154 | .193 | .301 | | .001 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .835** | .673** | .780** | .761** | .784** | .730** | .383** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS VARIABEL X2

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .440** | .654** | .611** | .572** | .494** | .417** | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P2 | Pearson Correlation | .440** | 1 | .495** | .336** | .506** | .439** | .108 | .672** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .003 | .000 | .000 | .352 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P3 | Pearson Correlation | .654** | .495** | 1 | .509** | .454** | .365** | .280* | .762** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .013 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P4 | Pearson Correlation | .611** | .336** | .509** | 1 | .518** | .417** | .368** | .755** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P5 | Pearson Correlation | .572** | .506** | .454** | .518** | 1 | .622** | .210 | .770** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .066 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P6 | Pearson Correlation | .494** | .439** | .365** | .417** | .622** | 1 | .198 | .711** |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | | .084 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P7 | Pearson Correlation | .417** | .108 | .280* | .368** | .210 | .198 | 1 | .493** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .352 | .013 | .001 | .066 | .084 | | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .837** | .672** | .762** | .755** | .770** | .711** | .493** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS VARIABEL X3

**Correlations**

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .211 | .485** | .338** | .427** | .407** | .269* | .711** |
| | Sig. (2-tailed) | | .065 | .000 | .003 | .000 | .000 | .018 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P2 | Pearson Correlation | .211 | 1 | .341** | .302** | .326** | .198 | .052 | .569** |
| | Sig. (2-tailed) | .065 | | .002 | .008 | .004 | .084 | .652 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P3 | Pearson Correlation | .485** | .341** | 1 | .465** | .374** | .241* | .177 | .717** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | | .000 | .001 | .035 | .123 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P4 | Pearson Correlation | .338** | .302** | .465** | 1 | .379** | .254* | .181 | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .008 | .000 | | .001 | .026 | .115 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P5 | Pearson Correlation | .427** | .326** | .374** | .379** | 1 | .481** | .127 | .699** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .004 | .001 | .001 | | .000 | .270 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P6 | Pearson Correlation | .407** | .198 | .241* | .254* | .481** | 1 | .101 | .609** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .035 | .026 | .000 | | .382 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P7 | Pearson Correlation | .269* | .052 | .177 | .181 | .127 | .101 | 1 | .399** |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .652 | .123 | .115 | .270 | .382 | | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .711** | .569** | .717** | .681** | .699** | .609** | .399** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS VARIABEL Y

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .106 | .443** | .227* | .170 | .378** | .237* | .654** |
| | Sig. (2-tailed) | | .358 | .000 | .048 | .139 | .001 | .038 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P2 | Pearson Correlation | .106 | 1 | .236* | .289* | .356** | .146 | .063 | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .358 | | .038 | .011 | .001 | .206 | .589 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P3 | Pearson Correlation | .443** | .236* | 1 | .421** | .176 | .217 | .068 | .669** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .038 | | .000 | .125 | .058 | .555 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P4 | Pearson Correlation | .227* | .289* | .421** | 1 | .236* | .103 | .039 | .610** |
| | Sig. (2-tailed) | .048 | .011 | .000 | | .039 | .374 | .736 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P5 | Pearson Correlation | .170 | .356** | .176 | .236* | 1 | .311** | -.011 | .558** |
| | Sig. (2-tailed) | .139 | .001 | .125 | .039 | | .006 | .923 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P6 | Pearson Correlation | .378** | .146 | .217 | .103 | .311** | 1 | .030 | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .206 | .058 | .374 | .006 | | .798 | .000 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| P7 | Pearson Correlation | .237* | .063 | .068 | .039 | -.011 | .030 | 1 | .315** |
| | Sig. (2-tailed) | .038 | .589 | .555 | .736 | .923 | .798 | | .005 |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| TOTAL | Pearson Correlation | .654** | .565** | .669** | .610** | .558** | .557** | .315** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .005 | |
| | N | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X1

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .837 | 7 |

UJI RELIABILITAS VARIABEL X2

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .841 | 7 |

UJI RELIABILITAS VARIABEL X3

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .746 | 7 |

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .649 | 7 |

UJI NORMALITAS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|---|---|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 77 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.46454119 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .073 |

| | | |
|---|---|---|
| | Positive | .052 |
| | Negative | -.073 |
| Test Statistic | | .073 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.140 | 2.697 | | .423 | .674 |
| | sosial | -.080 | .056 | -.162 | -1.425 | .158 |
| | ekonomi | .078 | .060 | .148 | 1.298 | .199 |
| | akses | .058 | .062 | .106 | .928 | .356 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

## UJI MULTIKORELITAS

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 18.896 | 4.410 | | 4.284 | .000 | | |
| | sosial | .037 | .092 | .046 | .406 | .686 | .997 | 1.003 |
| | ekonomi | .099 | .099 | .114 | 1.002 | .320 | .995 | 1.005 |
| | akses | .172 | .102 | .193 | 1.693 | .095 | .998 | 1.002 |

a. Dependent Variable: keputusan

## UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.589 | 2.956 | | 8.317 | .000 |
| | Faktor Sosial | .150 | .048 | .312 | 3.148 | .002 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ekonomi | -.314 | .090 | -.352 | -3.487 | .001 |
| | Kemudahan Akses | .260 | .082 | .326 | 3.185 | .002 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiyaan

UJI T

| Coefficients[a] | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 24.589 | 2.956 | | 8.317 | .000 |
| .150 | .048 | .312 | 3.148 | .002 |
| -.314 | .090 | -.352 | -3.487 | .001 |
| .260 | .082 | .326 | 3.185 | .002 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiyaan

UJI F

| ANOVA[a] | | |
|---|---|---|
| Sum of Squares | df | Mean Square |
| 89.470 | 3 | 29.823 |
| 204.659 | 73 | 2.804 |
| 294.130 | 76 | |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiyaan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Akses , Faktor Sosial, Ekonomi

UJI DETERMINAN

| Model Summary | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .552[a] | .304 | .276 | 1.67438 |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Akses , Faktor Sosial, Ekonomi

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Biodata Penulis**

| | |
|---|---|
| Nama | : Afdillah Novera |
| Tempat tanggal lahir | : Pasir Panjang, 22 November 2003 |
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Pasir Panjang, Nagari batahan barat, Kec. Ranah Batahan, Kap. Pasman Barat, Prov. Sumatra Barat |
| Agama | : Islam |
| No. handphone | : 081374374304 |
| Email | : afdillahnovera046@gmail.com |

**Riwayat Pendidikan**

| | |
|---|---|
| 2011-2016 | : SD N 18 Ranah Batahan |
| 2016-2019 | : SMP N 2 Ranah Batahan |
| 2019-2022 | : SMA N 2 Ranah Batahan |
| 2022-2026 | : UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi |

**Orang tua**

| | |
|---|---|
| Ayah | : Suratmen |
| Ibu | : Yusmiarni |